



**PENGARUH BAGI HASIL TABUNGAN *MUḌĀRABAH* DAN
DEPOSITO *MUḌĀRABAH* TERHADAP LABA BERSIH
PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI, Tbk
TAHUN 2011-2018.**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam
Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**INDAH PRATIWI
NIM : 1540100036**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2019**



**PENGARUH BAGI HASIL TABUNGAN MUḌĀRABAH DAN
DEPOSITO MUḌĀRABAH TERHADAP LABA BERSIH
PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI, Tbk
TAHUN 2011-2018.**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam
Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**INDAH PRATIWI
NIM : 1540100036**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2019**



**PENGARUH BAGI HASIL TABUNGAN *MUḌĀRABAH* DAN
DEPOSITO *MUḌĀRABAH* TERHADAP LABA BERSIH
PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI, Tbk
TAHUN 2011-2018.**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam
Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**INDAH PRATIWI
NIM : 1540100036**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I

**Nofinawati, S.E.I., M.A.
NIP. 19821116 201101 2 003**

PEMBIMBING II

**Windari, S.E., M.A.
NIP.19830510 201503 2 003**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **INDAH PRATIWI**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 14 November 2019
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

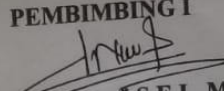
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **INDAH PRATIWI** yang berjudul "**Pengaruh Bagi Hasil Tabungan Muḍārabah dan Deposito Muḍārabah Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Tahun 2011-2018**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Jurusan Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

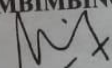
Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I


Nofinawati S.E.I., M.A.
NIP. 19821116 201101 2 003

PEMBIMBING II


Windari S.E., M.A.
NIP. 19830510 201503 2 003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Pratiwi
NIM : 15 401 00036
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **Pengaruh Bagi Hasil Tabungan *Muḍārabah* dan Deposito *Muḍārabah* Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Tahun 2011-2018.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan Pasal 14 ayat 11.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 14 November 2019

Saya yang Menyatakan,



Indah Pratiwi
NIM. 15 401 00036

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Indah Pratiwi
NIM : 15 401 00036
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Bagi Hasil Tabungan *Muḍārabah* dan Deposito *Muḍārabah* Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Tahun 2011-2018.** Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 14 November 2019
Yang menyatakan,



Indah Pratiwi
NIM. 15 401 00036



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibitang Padangsidempuan, 22733

Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : Indah Pratiwi
NIM : 15 401 00036
FAKULTAS/JURUSAN : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Bagi Hasil Tabungan *Muḍārabah* dan Deposito *Muḍārabah* Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Tahun 2011-2018.

Ketua

Nofinawati, S.E.I., M.A
NIP. 19821116 201101 2 003

Sekretaris

Muhammad Isa, ST., MM
NIP. 19800605 201101 1 003

Anggota

Nofinawati, S.E.I., M.A
NIP. 19821116 201101 2 003

Muhammad Isa, ST., MM
NIP. 19800605 201101 1 003

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM
NIP.19790720 201101 1 005

Windari, S.E., M.A
NIP. 19830510 201503 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah :
Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Selasa/10 Desember 2019
Pukul : 13.30 s/d 16.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/70,25 (B-)
IPK : 3,28
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

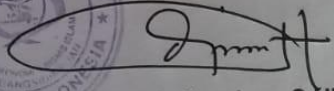
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Bagi Hasil Tabungan *Muḍārabah* dan Deposito *Muḍārabah* Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Tahun 2011-2018.

NAMA : INDAH PRATIWI
NIM : 15 401 00036

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (SE)** dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 23 Desember 2019
Dekan,




Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

NAMA : INDAH PRATIWI

NIM : 15 401 00036

JUDUL :Pengaruh Bagi Hasil Tabungan *Muḍārabah* dan Deposito *Muḍārabah* Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Tahun 2011-2018.

Labanya bersih adalah selisih lebih pendapatan atas beban-beban dan merupakan kenaikan atas modal yang berasal dari kegiatan usaha. Berdasarkan data yang diperoleh pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk, adanya fenomena yang tidak sesuai dengan teori, Tabungan *muḍārabah* tahun 2013 triwulan kedua mengalami penurunan tetapi laba bersih meningkat. Pada tahun 2015-2016 deposito *muḍārabah* mengalami penurunan tetapi laba bersih meningkat.. Sehingga rumusan penelitian ini apakah bagi hasil tabungan *muḍārabah* dan deposito *muḍārabah* berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap laba bersih pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Tahun 2011-2018. Dengan tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh bagi hasil tabungan *muḍārabah* dan deposito *muḍārabah* berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap laba bersih pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Tahun 2011-2018.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengenai tabungan *muḍārabah* dan deposito *muḍārabah*. Dimana apabila bagi hasil tabungan *muḍārabah*, dan deposito *muḍārabah* mengalami kenaikan maka laba bersih akan mengalami kenaikan juga. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data runtut waktu (*time series*) triwulan dari Maret 2011-Desember 2018 yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui website resmi www.ojk.go.id.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data sekunder serta teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sebanyak 32 sampel. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji deskriptif, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji regresi berganda, uji koefisien determinasi (R^2), uji parsial (uji t) dan uji simultan (F)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *R Square* sebesar 19 persen sedangkan sisanya 81 persen (100-19) dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil penelitian (uji t) bagi hasil tabungan *muḍārabah* tidak berpengaruh secara parsial dan tidak signifikan terhadap laba bersih yaitu $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu ($1,256 < 2,045$) dengan taraf signifikan $0,219 > 0,05$. Deposito *muḍārabah* berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap laba bersih yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($2,176 > 2,045$) dengan taraf signifikan $0,038 < 0,05$. Hasil penelitian (uji F) bagi hasil tabungan *muḍārabah* dan deposito *muḍārabah* berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu ($3,407 > 3,33$) dengan taraf signifikan ($0,047 < 0,05$)

Kata kunci : Bagi Hasil Tabungan *Muḍārabah*, Deposito *Muḍārabah*, dan Laba Bersih

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Bagi Hasil Tabungan *Muḍārabah* dan Deposito *Muḍārabah* Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Tahun 2011-2018”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidimpuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak

Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser, S.E., M.Si., wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, S.E.I., M.A selaku ketua jurusan perbankan syariah Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan dan selaku pembimbing pertama yang telah membantu dan mengarahkan penulis selama pembuatan skripsi ini.
4. Ibu Windari, S.E., M.A. selaku pembimbing kedua yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Supriono dan Ibunda Julitawati Batubara, yang tak pernah lelah menyemangati, memberikan pengorbanan yang tiada terhingga dan memberikan dukungan moril dan material serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai

sekarang kepada peneliti, sehingga memudahkan jalan peneliti dalam menyelesaikan studi sampai tahap ini. Semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.

8. Keluargaku tercinta, terutama adik-adikku Levia Febrialisti, Rio Putra Priono serta buat kakak Halimah Batubara, Nantulang Linda, Nantulang Ijah, Etek Nur Aminah Batubara, terimakasih atas dukungan dan motivasi serta kasih sayang yang tiada terhingga demi keberhasilan peneliti.
9. Kepada sahabat yang selalu memotivasi dan memberikan semangat untuk peneliti yaitu Nurhaliza, Minta Siregar, Eka Mandasari, Rasmi Delvi Siregar, Ernida wati Hasibuan, Desi Angraini Harahap, Nila Rizki Lubis, Siti Ena Aisyah Simbolon, Siti Eni Aisyah Simbolon, Ahmad Habibi, Berry Ansori Harahap, Dini Hayati, Annisa Putri, Melli Aprianti, Hotlina Sari, Tanti Elmiah, Aulia Dea Bastara, Etti Eriani, Norma Sari Tanjung, Sari Depi Simamora dan Sumiati.
10. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya Program Studi Perbankan Syariah 1 angkatan 2015 dan keluarga besar GenBi Sibolga yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita, Amin.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala

kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, November 2019

Peneliti,

INDAH PRATIWI
NIM.15 401 00036

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.




Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es
ص	šad	š	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el

م	Mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	ha
ء	hamzah	..'	apostrof
ي	ya	Y	ye



2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.




- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	a
	Kasrah	I	i
	dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻻ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya,

yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata

sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Definisi Operasional Variabel.....	8
F. Tujuan Penelitian.....	10
G. Manfaat Penelitian	10
H. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	13
1. Laba Bersih.....	13
a. Pengertian Laba Bersih	13
b. Faktor yang Mempengaruhi Laba Bersih.....	15
c. Unsur-unsur Laba.....	16
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Laba	17
e. Jenis-jenis Laba.....	19
2. Bagi Hasil Tabungan <i>Mudārabah</i>	20
a. Pengertian Bagi Hasil	20
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Bagi Hasil.....	22
c. Prinsip Dasar Bagi Hasil	22

d. Perbedaan Bagi Hasil dengan Tingkat Suku Bunga.....	23
e. Hubungan Bagi Hasil Tabungan <i>Muḍārabah</i> Terhadap	23
f. Pengertian Tabungan <i>Muḍārabah</i>	24
g. Dasar Hukum Tabungan <i>Muḍārabah</i>	27
3. Deposito <i>Muḍārabah</i>	30
a. Pengertian Deposito <i>Muḍārabah</i>	30
b. Ketentuan Umum Deposito Berdasarkan <i>Muḍārabah</i>	32
c. Jenis-Jenis Deposito	32
d. Perbedaan dan Persamaan Tabungan <i>Muḍārabah</i> dan Deposito <i>Muḍārabah</i>	33
e. Dasar Hukum Deposito <i>Muḍārabah</i>	34
B. Penelitian Terdahulu	35
C. Kerangka Pikir	39
D. Hipotesis	41

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu	42
B. Jenis Penelitian	42
C. Populasi dan Sampel	43
1. Populasi	43
2. Sampel.....	43
D. Sumber Data	44
E. Teknik Pengumpulan Data	45
1. Dokumentasi	45
2. Studi Kepustakaan.....	45
F. Analisis Data	46
1. Statistik Deskriptif	46
2. Uji Normalitas	46
3. Uji Asumsi Klasik	46
a. Uji Multikolinearitas	46
b. Uji Heteroskedastisitas.....	47
c. Uji Autokorelasi	48
4. Analisis Regresi Linear Berganda.....	48
5. Uji Hipotesis	49
a. Koefisien Determinasi (R^2).....	49
b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	50
c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	50

BAB IV PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan	51
1. Sejarah PT. Bank Mandiri Syariah, Tbk	51

2. Visi, Misi Perusahaan	53
B. Gambaran Data Penelitian	54
1. Laba Bersih	54
2. Bagi Hasil Tabungan <i>Muḍārabah</i>	58
3. Bagi Hasil Deposito <i>Muḍārabah</i>	60
C. Hasil Analisis Data	63
1. Analisis Deskriptif	63
2. Uji Normalitas	64
3. Uji Asumsi Klasik.....	64
a. Uji Multikolinearitas	66
b. Uji Heteroskedastisitas.....	66
c. Uji Autokorelasi	66
5. Analisis Regresi Linear Berganda.....	67
6. Uji Hipotesis	68
a. Uji Koefisien Determinasi (<i>R Square</i>)	68
b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	69
c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	70
D. Pembahasan Hasil Penelitian	71
E. Keterbatasan Peneliti	75

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel I.1	Perkembangan Bagi Hasil Tabungan <i>Muḍārabah</i> dan Deposito <i>Muḍārabah</i> Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Maret 2011-Desember 2018	4
Tabel I.2	Definisi Operasional Variabel	8
Tabel II.1	Perbandingan Bagi Hasil dengan Tingkat Suku Bunga. .	23
Tabel II.2	Perbedaan dan Persamaan Tabungan <i>Muḍārabah</i> dan Deposito <i>Muḍārabah</i>	33
Tabel II.3	Daftar Penelitian Terdahulu.....	35
Tabel IV.1	Perkembangan Laba Bersih Pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Maret 2011-Desember2018.....	55
Tabel IV.2	Perkembangan Bagi Hasil Tabungan <i>Muḍārabah</i> Pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Maret 2011-Desember 2018	58
Tabel IV.3	Perkembangan Bagi Hasil Deposito <i>Muḍārabah</i> dan Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Maret 2011-Desember 2018	60
Tabel IV.4	Hasil Statistik Deskriptif.....	63
Tabel IV.5	Hasil Uji Mutikolinieritas	65
Tabel IV.6	Hasil Uji Autokorelasi	66
Tabel IV.7	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	67
Tabel IV.8	Hasil Uji Koefesien Determinasi (R^2)	68
Tabel IV.9	Hasil Uji Parsial (Uji t)	69
Tabel IV.10	Hasil Uji Simultan (F)	70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Pikir	40
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas	64
Gambar IV.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	66

Lampiran

Lampiran 1 Perkembangan Laba Bersih PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Maret 2011-Desember 2018.

Lampiran 2 Perkembangan Bagi Hasil Tabungan *Muḍārabah* PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Maret 2011-Desember 2018.

Lampiran 3 Perkembangan Bagi Hasil Deposito *Muḍārabah* PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Maret 2011-Desember 2018.

Lampiran 4 Hasil Analisis Data

Lampiran 5 Tabel t

Lampiran 6 Tabel F

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank merupakan suatu lembaga yang melakukan tiga fungsi utama, yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan memberikan jasa pengiriman uang. Dalam sejarah perekonomian umat islam, pembiayaan yang dilakukan dengan akad yang sesuai syariah telah menjadi bagian tradisi umat Islam sejak zaman Rasulullah SAW.

Praktik-praktik seperti menerima titipan harta, meminjamkan uang untuk keperluan konsumsi dan untuk keperluan bisnis, serta melakukan pengiriman uang telah lazim dilakukan sejak zaman Rasulullah SAW. Dengan demikian, fungsi-fungsi utama perbankan modern yaitu menerima simpanan, menyalurkan dana, dan melakukan transfer dan telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari umat Islam.¹

Kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok perbankan. Sedangkan kegiatan memberikan jasa-jasa bank lainnya hanyalah merupakan pendukung dari kedua kegiatan diatas. Pengertian menghimpun dana maksudnya merupakan mengumpulkan atau mencari dana (uang) dengan cara membeli dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito.² Akad *muḍārabah* digunakan dalam produk tabungan *muḍārabah* dan investasi, ketentuan tabungan berdasarkan akad *muḍārabah* nasabah bertindak

¹Amir Machmud, *Bank Syariah*, (Jakarta: Erlangga, 2010), hlm. 6.

²Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 12.

sebagai *mudharib* atau pengelola dana, sedangkan bank bertindak sebagai *shaibul maal* atau pemilik dana.

Dalam kapasitasnya sebagai *mudharib*, bank dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Pembagian keuntungan dinyatakan dalam bentuk nisbah bagi hasil yang akan dibagikan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati ketika melakukan akad dan pembukaan rekening.³ Keuntungan dan kerugian usaha dibagi menurut kesepakatan kontrak di awal antara pihak nasabah dan bank.⁴

Laba merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur keberhasilan kinerja suatu perusahaan. Adanya pertumbuhan laba suatu perusahaan dapat menunjukkan bahwa pihak-pihak manajemen telah berhasil dalam mengelola sumber-sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien.⁵

Laba bersih adalah laba yang telah dikurangi dengan biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam periode tertentu termasuk pajak atau biaya yang tersisa setelah biaya tetap dan biaya variabel dari penerimaan bank.

Faktor-faktor yang mempengaruhi laba bersih adalah pendapatan, beban, dan hak pihak ketiga atas bagi hasil, adanya pertumbuhan laba merupakan indikator keberhasilan kinerja suatu bank. Kenaikan laba pada industri perbankan syariah mayoritasnya bersumber dari pendapatan.

³Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Prenada media Group, 2015), hlm. 40-41.

⁴Farida Purwaningsih, "Pengaruh Tabungan Mudharabah, Pembiayaan Mudharabah-Musyarakah dan Pendapatan Operasional Lainnya Terhadap Laba Studi pada Bank Jatim Syariah Periode 2007-2015", dalam *Jurnal An-Nisbah*, Vol 02, No 02, April 2016, hlm. 77.

⁵Muhammad, *Dasar-dasar Keuangan Islam*, (Yogyakarta: Ekonosia, 2004), hlm. 73-75.

Pendapatan erat kaitannya dengan keuntungan bank, semakin tinggi pendapatan, maka keuntungan bank semakin meningkat. Sebaliknya, apabila pendapatan bank menurun, maka keuntungan bank relatif akan menurun. Pendapatan diperoleh dari keuntungan (margin) transaksi jual beli, nisbah pembiayaan bagi hasil, pendapatan pembiayaan sewa, dan pendapatan lain-lain sesuai prinsip syariah. Sumber lain yang menyatakan bahwa sumber pendapatan bank syariah berasal dari: (a) bagi hasil atas kontrak *muḍārabah* dan kontrak *musyarakah*, (b) keuntungan atas kontrak jual beli, (c) hasil sewa atas kontrak *ijarah* dan *ijarah muntahiya bittamlik*, (d) *fee* dan biaya administrasi atas jasa-jasa lainnya.⁶

Jadi, peneliti menyimpulkan bahwa apabila bagi hasil tabungan *muḍārabah* dan deposito *muḍārabah* mengalami kenaikan, maka laba bersih juga akan meningkat, dan sebaliknya apabila bagi hasil tabungan *muḍārabah* dan deposito *muḍārabah* mengalami penurunan maka laba bersih akan menurun.

Tabungan *muḍārabah* dan deposito *muḍārabah* adalah salah satu produk dalam penghimpunan dana dengan akad *muḍārabah* atau investasi dana, nasabah bertindak sebagai *shaibul maal* dan bank sebagai pengelola tanpa adanya dana yang cukup maka bank syariah tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya.

Dalam penelitian ini mengambil objek Bank Syariah Mandiri dikarenakan telah berdiri sejak tahun 1999 dengan memberikan produk-produk syariah yang beragam. Alasan penentuan objek ini dilatar belakangi karena Bank Syariah Mandiri merupakan bank syariah terbaik pertama dari 5 Bank Syariah ditahun

⁶Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* : Edisi Revisi, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002), hlm. 45

2016-2017. Berikut adalah data laporan keuangan pada Bank Syariah Mandiri dibawah ini.

Tabel I.1
Perkembangan Laba Bersih, Bagi Hasil Tabungan *Muḍārabah* dan Deposito *Muḍārabah* Pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode Maret 2011- Desember 2018 (dalam Jutaan Rupiah).

Tahun	Lab Bersih	Bagi Hasil Tabungan <i>Muḍārabah</i>	Bagi Hasil Deposito <i>Muḍārabah</i>
2011	551,070.000	311,938.000	280.530.000
2012	805,691.000	570,672.000	480.225.000
2013	651,240.000	405.657.000	356.439.000
2014	71,778.000	359,622.000	127.407.000
2015	289,576.000	524.000.000	250.000.000
2016	325,414.000	658.000.000	185.000.000
2017	605,213.000	829.000.000	376.000.000
2018	365.166.000	347.000.000	322.000.000

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Berdasarkan tabel I di atas, laba bersih mengalami fluktuasi dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2018. Pada tahun 2012 laba bersih mengalami kenaikan yang sebesar 254.621.000 rupiah dengan persentase sebesar 46,2 persen, pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 154.451.000 rupiah, dengan persentase sebesar 19,1 persen, pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 579,462.000 rupiah dengan persentase sebesar 88,9 persen, pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 217.798.000 rupiah dengan persentase sebesar 303,4 persen, pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 35.838.000 rupiah, dengan persentase sebesar 12,3 persen, pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 279.799.000 rupiah, dengan persentase sebesar 85,9 persen pada tahun 2017 mengalami kenaikan penurunan sebesar 240,047.000 rupiah dengan persentase sebesar 39,6 persen.

Pada bagi hasil tabungan *muḍārabah*, tabungan *muḍārabah* meningkat dari tahun 2011 dengan tahun 2018. Pada tahun 2012 bagi hasil tabungan *muḍārabah* mengalami kenaikan sebesar 258.734.000 rupiah, dengan persentase sebesar 82,9 persen, pada tahun 2013 bagi hasil tabungan *muḍārabah* mengalami kenaikan sebesar 165.015.000 rupiah, dengan persentase sebesar 28,9 persen, pada tahun 2014 bagi hasil tabungan *muḍārabah* mengalami penurunan sebesar 359.098.000 rupiah, dengan persentase sebesar 11,3 persen, pada tahun 2015 bagi hasil tabungan *muḍārabah* mengalami kenaikan sebesar 134.000, dengan persentase sebesar 45,7 persen, pada tahun 2016 bagi hasil tabungan *muḍārabah* mengalami kenaikan sebesar 171.000.000 rupiah, dengan persentase sebesar 20,3 persen, pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 482.000.000 rupiah, dengan persentase sebesar 25,9 persen, sedangkan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 347.000, dengan persentase sebesar 58,1 persen.

Pada tahun 2012 deposito *muḍārabah* mengalami kenaikan sebesar 199.695.000 rupiah, dengan persentase sebesar 71,1 persen, pada tahun 2013 deposito *muḍārabah* mengalami penurunan sebesar 123.786.000 rupiah, dengan persentase sebesar 25,7 persen, pada tahun 2014 deposito *muḍārabah* mengalami penurunan sebesar 229.032.000 rupiah, dengan persentase sebesar 64,2 persen, pada tahun 2015 deposito *muḍārabah* mengalami kenaikan sebesar 122.593.000 rupiah, dengan persentase sebesar 96,2 persen, pada tahun 2016 deposito *muḍārabah* mengalami kenaikan sebesar 65.000.000 rupiah, dengan persentase sebesar 26 persen, pada tahun 2017 deposito *muḍārabah* mengalami kenaikan sebesar 191.000.000 rupiah, dengan persentase sebesar 103,2 persen, pada tahun

2018 deposito *muḍārabah* mengalami penurunan sebesar 54.000.000 rupiah, dengan persentase sebesar 14,3 persen.

Berdasarkan data laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk tahun 2011-2018 dapat dilihat bahwa beberapa fenomena yang terjadi. Fenomena yang pertama terjadi pada tahun 2015-2016, dimana yaitu deposito *muḍārabah* mengalami penurunan tetapi laba bersih nya mengalami kenaikan. Kemudian fenomena pada tabungan *muḍārabah* pada triwulan kedua, dimana tabungan *muḍārabah* mengalami penurunan, tetapi laba bersih meningkat. Fenomena yang terjadi bertentangan dengan teori yang diperoleh yaitu apabila bagi hasil meningkat maka laba bersih juga meningkat begitu juga sebaliknya, apabila bagi hasil menurun maka laba bersih juga menurun.

Menurut Haedar Ali dalam *Journal Of Finance Banking I* Vol. 1 No. 1 Januari-Juni 2018 yaitu:

Pendapatan diperoleh dari margin transaksi jual beli, nisbah pembiayaan bagi hasil, pendapatan pembiayaan sewa, dan pendapatan lain-lain sesuai dengan prinsip syariah.⁷

Sehingga terjadi ketidaksesuaian data dengan teori yang mengatakan apabila bagi hasilnya meningkat maka laba bersihnya juga meningkat dan sebaliknya. Tetapi berbanding terbalik dengan teori sehingga penulis tertarik mengangkat judul **“PENGARUH BAGI HASIL TABUNGAN *MUḌĀRABAH* DAN DEPOSITO *MUḌĀRABAH* TERHADAP LABA BERSIH PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI, Tbk Tahun 2011-2018”**.

B. Identifikasi Masalah

⁷Haedar Ali, “Analisis Hubungan Antara Pendapatan, Dana Pihak Ketiga, Dan Return On Asset Dengan Tingkat Bagi Hasil Deposito *Muḍārabah*”, dalam *Journal Of Finance Banking I* Vol. 1 No. 1, Januari-Juni 2018, hlm. 59.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terjadi fluktuasi bagi hasil tabungan *muḍārabah* terhadap laba bersih pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk tahun 2011-2018.
2. Terjadi fluktuasi bagi hasil deposito *muḍārabah* terhadap laba bersih pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk tahun 2011-2018.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi pada 2 variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen). Yang menjadi variabel bebas terdiri dari bagi hasil tabungan *muḍārabah* dan bagi hasil deposito *muḍārabah* pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk tahun 2011-2018. Sedangkan variabel terikatnya dalam penelitian ini berupa laba bersih Perbankan Syariah tersebut.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, adalah:

1. Apakah ada pengaruh bagi hasil tabungan *muḍārabah* terhadap laba bersih pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk tahun 2011-2018?
2. Apakah ada pengaruh bagi hasil deposito *muḍārabah* terhadap laba bersih pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk tahun 2011-2018?
3. Apakah ada pengaruh bagi hasil tabungan *muḍārabah* dan deposito *muḍārabah* terhadap laba bersih pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk tahun 2011-2018?

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁸ Definisi operasional variabel dibuat beberapa indikator yang mendukung variabel-variabel penelitian serta skala yang digunakan untuk pengukuran penelitian.

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Rumus	Skala Pengukuran
1	Laba Bersih (Y)	Laba bersih adalah laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam periode tertentu.	Laba Bersih = Pendapatan-Beban	Rasio
2	Bagi Hasil Tabungan <i>Muḍārabah</i> (X ₁)	Tabungan <i>Muḍārabah</i> yaitu simpanan pihak ketiga di bank syariah berdasarkan akad <i>muḍārabah</i> yang penarikannya dapat	$\frac{\text{Hari Bagi Hasil} \times \text{Saldo Rata} - \text{Rata} \times \text{Tingkat Bagi Hasil}}{\text{Hasil Kalender yang Bersangkutan}}$	Rasio

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabet, 2016), hlm. 63.

		dilakukan setiap saat atau beberapa kali sesuai perjanjian		
3	Bagi Hasil Deposito <i>Mudārabah</i> (X_2)	Deposito <i>Mudārabah</i> adalah simpanan dana dengan skema pemilik dana (<i>shahibul mal</i>) mempercayakan dananya untuk dikelola oleh bank (<i>mudharib</i>) dengan hasil yang diperoleh dibagi antara pemilik dana dengan bank dengan nisbah yang disepakati di awal.	$\frac{\text{Hari Bagi Hasil} \times \text{Nominal Rasio Deposito} \times \text{Tingkat Bagi Hasil}}{\text{Hasil Kalender yang Bersangkutan}}$	Rasio

F. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan hasil akhir dari suatu kegiatan yang dilakukan dan diharapkan dapat tercapai pada waktu yang akan datang. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh bagi hasil tabungan *muḍārabah* terhadap laba bersih di PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk tahun 2011-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh bagi hasil deposito *muḍārabah* terhadap laba bersih di PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk tahun 2011-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh bagi hasil tabungan *muḍārabah* dan deposito *muḍārabah* terhadap laba bersih di PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk tahun 2011-2018.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini dijabarkan menjadi manfaat teoritis dan praktis, berikut uraiannya:

1. Secara Teoritis
 - a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi hasil penelitian lanjutan atau penelitian yang berkelanjutan.
 - b. Dapat dijadikan informasi bagi manajemen bank khususnya dalam menarik minat nasabah.
 - c. Sebagai sarana untuk memahami pengaruh bagi hasil tabungan *muḍārabah* dan deposito *muḍārabah* terhadap laba bersih pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk tahun 2011-2018.
 - d. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis.
2. Secara Praktis

- a. Berguna sebagai referensi tambahan bagi peneliti berikutnya, khususnya yang membahas hal yang sama dengan judul penelitian ini.
- b. Memberikan motivasi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih komprehensif tentang perbankan syariah.
- c. Menjadi bahas acuan bagi Bank Syariah Mandiri dalam mengadalisis pengaruh bagi hasil tabungan *muḍārabah* dan deposito *muḍārabah* terhadap laba bersih.
- d. Sebagai bahan referensi mahasiswa untuk penelitian selanjutnya yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini.
- e. Sebagai bahan untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah.

H. Sistematika Pembahasan

Demi kemudahan pemahaman dalam pembahasan penelitian ini, maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, pada bab ini berisi penjelasan dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian mengenai pengaruh bagi hasil tabungan *muḍārabah* dan deposito *muḍārabah* terhadap laba bersih pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk tahun 2011-2018.

Bab II Landasan Teori, bab ini terdiri dari pengertian laba bersih, tabungan *muḍārabah*, deposito *muḍārabah*, faktor-faktor yang mempengaruhi laba bersih, unsur-unsur laba, jenis-jenis laba, faktor-faktor yang mempengaruhi

bagi hasil, prinsip dasar bagi hasil, perbedaan bagi hasil dengan tingkat suku bunga, hubungan bagi hasil tabungan *muḍārabah* terhadap laba bersih, dasar pengertian *muḍārabah*, hukum tabungan *muḍārabah*, perbedaan dan persamaan tabungan *muḍārabah* dan deposito *muḍārabah*, dasar hukum deposito *muḍārabah*, kerangka pikir, dan hipotesis.

Bab III Membahas tentang metodologi penelitian, bab ini terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik analisis data.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan, bab ini terdiri dari deskriptif data, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup, bab ini terdiri dari uraian tentang kesimpulan-kesimpulan dari hasil penelitian yang didapat serta saran-saran terhadap hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Laba Bersih

a. Pengertian Laba Bersih

Laba merupakan selisih pendapatan dan keuntungan setelah dikurangi beban dan kerugian. Laba bersih merupakan selisih positif atas penjualan dikurangi biaya-biaya dan pajak. Laba bersih sesudah pajak adalah penghasilan yang diperoleh dengan mengurangkan laba atau penghasilan sebelum kena pajak dengan pajak penghasilan yang harus dibayar oleh perusahaan.

Laba bersih juga sering disebut sebagai penghasilan atau keuntungan bersih. Laba bersih juga merupakan kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi. Tujuan utama perusahaan adalah untuk memperoleh laba, yang merupakan cerminan pertumbuhan harta. Islam sangat mendorong pendayagunaan harta atau modal dan melarang menyimpannya. Laba bersih yang dimaksud oleh peneliti didalam penelitian ini adalah selisih lebih pendapatan atas keuntungan yang diperoleh pihak bank melalui akad kerjasama sesuai dengan ketentuan syariat Islam dan merupakan kenaikan atas modal yang berasal dari kegiatan usaha.

Pertumbuhan dan penurunan laba bersih secara empiris cukup erat kaitannya dengan pergerakan asset bank syariah. Unsur-unsur yang menjadi pembentukan laba adalah pendapatan dan biaya, perusahaan dapat memperoleh hasil pengukuran laba yang berbeda, antara lain laba kotor, laba operasional, laba sebelum pajak, dan laba bersih. Faktor penting yang harus dicapai adalah mencapai laba yang cukup, karena tujuan setiap perusahaan pada umumnya adalah untuk memperoleh keuntungan.

Dengan meningkatnya tingkat pendapatan bagi hasil tabungan *mudārabah* dan deposito *mudārabah* akan meningkatkan laba bersih (*net income*), kemudian laba bersih yang besar mampu menghadapi persaingan sekaligus melakukan kontinuitas usaha bank yang lebih terjamin tingkat pendapatan bagi hasil yang diperoleh setiap produk dengan perbandingan tidak terlalu jauh akan membuat posisi lebih stabil dan mengoptimalkan perolehan laba bersih.

Laba bersih ditentukan dengan menggunakan proses perbandingan yang terdiri atas dua tahap yaitu:

- a. Pendapatan dicatat selama periode tertentu, laba bersih selama periode tertentu akan menaikkan modal pemilik pada periode tertentu.
- b. Biaya-biaya yang digunakan untuk memperoleh pendapatan ditandingkan terhadap pendapatan untuk menentukan laba bersih atau rugi bersih.

Rumus Laba Bersih:

$$\text{Laba Bersih} = \text{Pendapatan} - \text{Beban}$$

b. Faktor yang Mempengaruhi Laba Bersih

1) Pendapatan

Pendapatan adalah kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aset atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Sumber lain yang menyatakan bahwa sumber pendapatan bank syariah berasal dari:

- (a) Bagi hasil atas kontrak *muḍārabah* seperti tabungan *muḍārabah*, deposito *muḍārabah*, *musyarakah*.
- (b) Keuntungan atas kontak jual beli
- (c) Hasil sewa atas kontrak ijarah dan ijarah *muntahiya bittamlik*
- (d) *Fee* dan biaya administrasi atas jasa-jasa lainnya.

2) Beban

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aset atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian pada penanaman modal.

3) Hak pihak ketiga atas bagi hasil

Hak pihak ketiga atas bagi hasil merupakan bagian bagi hasil pemilik dan atas keuntungan dan kerugian hasil investasi bersama entitas syariah dalam suatu periode laporan keuangan. Hak pihak

ketiga atas bagi hasil adalah alokasi keuntungan dan kerugian kepada pemilik dana atas investasi yang dilakukan bersama dengan entitas syariah. Oleh karena itu, hak pihak ketiga atas bagi hasil tidak bisa dikelompokkan sebagai beban (ketika untung) atau pendapatan (ketika rugi).¹ Hak pihak ketiga atas bagi hasil juga termasuk yaitu: bagi hasil tabungan *muḍārabah*, dan deposito *muḍārabah*.

4) Zakat

Zakat adalah besarnya zakat yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk periode akuntansi perhitungan zakat. Aspek zakat hanya muncul pada pembahasan tentang laporan dana zakat yang dikelola oleh entitas syariah sebagai amil zakat.

Dana yang telah diperoleh dialokasikan untuk menghasilkan pendapatan. Sesuai dengan akad-akad penyaluran pembiayaan di bank syariah, maka hasil penyaluran dana tersebut dapat memberikan pendapatan bank.²

c. Unsur-unsur Laba

Terdapat beberapa unsur-unsur Laba:

- 1) Pendapatan (*revenues*) merupakan arus kas masuk yang diperoleh atau arus kas masuk yang akan diperoleh yang berasal dari aktivitas usaha perusahaan yang masih berlangsung. Pendapatan meliputi arus kas masuk seperti penjualan tunai, dan arus kas masuk prospektif seperti penjualan kredit.

¹Rizal Yahya, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer Berdasarkan PAPS 2013*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), hlm. 81.

²Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 129.

- 2) Beban adalah aliran keluar atau penggunaan aktiva atau kenaikan kewajiban dalam suatu periode akuntansi yang terjadi dalam aktivitas operasi.
- 3) Biaya adalah kas atau nilai ekuivalen kas yang dikorbankan untuk barang dan jasa yang diharapkan memperoleh keuntungan masa kini dan masa yang akan datang.³
- 4) Untung rugi adalah kenaikan ekuitas atau aktiva bersih yang berasal dari transaksi insidental yang terjadi pada perusahaan dan semua transaksi atau kejadian yang mempengaruhi perusahaan dalam suatu periode akuntansi.
- 5) Penghasilan adalah hasil akhir perhitungan dari pendapatan dan keuntungan dikurangi beban dan kerugian dalam periode tertentu.⁴

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Laba

Ada berbagai faktor yang mempengaruhi besar kecilnya suatu laba. Faktor-faktor ini bersumber dari besaran-besaran yang diperlukan dalam analisis atau perhitungan titik impas. Besaran-besaran tersebut adalah volume produksi atau penjualan, harga jual per unit, biaya tetap, dan biaya variabel. Apabila besaran-besaran ini berubah maka laba juga akan berubah:

- 1) Perubahan volume produksi atau penjualan.

³Haryono Jusup, *Dasar-dasar Akuntansi Edisi 6*, (Yogyakarta: Bagian Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, 2005), hlm. 24.

⁴Mulyadi, *Sistem Akuntansi Edisi ke 3*, (Jakarta: Salemba Empat, 2001), hlm. 47.

2) Apabila volume produksi atau penjualan berubah sedang faktor-faktor yang lain (harga jual, rasio biaya variabel, biaya tetap) tidak berubah maka perolehan laba juga akan berubah.

3) Perubahan harga jual

Apabila perubahan harga jual mengalami perubahan, sedangkan volume penjualan biaya variabel per unit, dan biaya tetap tidak berubah, maka perolehan laba juga akan mengalami perubahan.

4) Perubahan biaya

Apabila biaya variabel per unit dan biaya tetap berubah sedangkan volume penjualan dan harga per unit berubah, maka perolehan laba juga akan mengalami perubahan.

5) Perubahan volume produksi, volume produksi yang semua jumlah unit kemudian di ubah menjadi jumlah unit yang baru.⁵

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perubahan laba bersih (*net income*), yaitu:

- a) Naik turunnya jumlah unit yang dijual dan harga jual per unit.
- b) Naik turunnya harga pokok penjualan. Perubahan harga pokok penjualan ini dipengaruhi oleh jumlah unit yang dibeli atau diproduksi atau dijual dan harga pembelian per unit atau harga pokok per unit.

⁵Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,2006), hlm. 205.

- c) Naik turunnya harga usaha yang dipengaruhi oleh jumlah unit yang dijual, variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan efisiensi operasi perubahan.
- d) Naik turunnya pos penghasilan atau biaya nonoperasional yang dipengaruhi oleh variasi jumlah unit yang dijual. Variasi dalam tingkat harga dan perubahan kebijaksanaan dalam pemberian atau penerimaan *discount*.
- e) Naik turunnya pajak perseroan yang dipengaruhi oleh besar kecilnya laba yang diperoleh atau tinggi rendahnya tarif pajak.
- f) Adanya perubahan dalam metode akuntansi.⁶

e. Jenis-jenis Laba

- 1) Laba bersih adalah selisih lebih pendapatan atas beban-beban dan merupakan kenaikan atas modal yang berasal dari kegiatan usaha.⁷
- 2) Laba bruto adalah selisih antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan.
- 3) Laba usaha adalah jumlah akuntansi laba bersih dari beban usaha atau laba usaha adalah laba yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan.
- 4) Laba ditahan adalah saldo laba bersih setelah dikurangi pajak yang oleh rapat anggota yang diputuskan untuk tidak dibagikan.

⁶*Ibid.*, hlm. 165.

⁷Supriyono, *Akuntansi Biaya Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Serta Pembuatan Keputusan*, (Yogyakarta: BPFE, 2004), hlm. 17.

2. Bagi Hasil Tabungan *Muḍārabah*

a. Pengertian Bagi Hasil

Bagi hasil didefinisikan sebagai suatu sistem yang meliputi pembagian hasil usaha antara pemodal dan pengelola dana pembagian hasil usaha. Misalnya antara bank syariah dengan penyimpanan dana serta antara bank syariah dengan nasabah penerima dana. Bagi hasil menurut istilah adalah suatu sistem yang menjadi tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dan pengelola dana. Sedang menurut terminology asing (*inggris*) bagi hasil dikenal dengan *profit sharing*.

Profit sharing dalam kamus ekonomi diartikan sebagai pembagian laba. Bagi hasil merupakan suatu bonus uang tunai tahunan yang didasarkan pada kesepakatan yang diperoleh pada tahun-tahun sebelumnya atau dapat berbentuk pembayaran mingguan atau bulanan.⁸

Ada beberapa sistem bagi hasil yang terdapat dalam menentukan berapa bagian yang diperoleh oleh masing-masing pihak yang terkait. Sistem bagi hasil yang pada dasarnya erat kaitannya dengan beberapa keuntungan yang ditetapkan, yaitu dengan:

- *Profit sharing* adalah perhitungan bagi hasil didasarkan kepada hasil net dari total pendapatan setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untk memperoleh pendapatan tersebut. Apabila suatu bank menggunakan sistem *profit sharing*, kemungkinan yang akan terjadi adalah bagi hasil yang akan diterima *shahibul maal*

⁸Muhammad, *Sistem Bagi Hasil dan Pricing Bank Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2016), hlm. 25.

akan semakin kecil. Kondisi ini akan mempengaruhi keinginan nasabah untuk menginvestasikan dananya pada bank syariah yang berdampak menurunnya jumlah dana pihak ketiga secara keseluruhan.

- *Revenue sharing* adalah perhitungan bagi hasil didasarkan kepada total seluruh pendapatan yang diterima sebelum dikurangi dengan biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut. Bank yang menggunakan sistem *revenue sharing* kemungkinan yang akan terjadi adalah tingkat bagi hasil yang diterima oleh pemilik dana akan lebih besar dibandingkan tingkat suku bunga pasar yang berlaku, kondisi ini akan mempengaruhi pemilik dana untuk berinvestasi di bank syariah dan dana pihak ketiga akan meningkat. Di dalam perbankan syariah Indonesia sistem bagi hasil yang diberlakukan adalah sistem bagi hasil dengan berlandaskan pada sistem *revenue sharing*.⁹

Rumus Bagi hasil tabungan *muḍārabah*:

$$\frac{\text{Hari Bagi Hasil x Saldo Rata – Rata x Tingkat Bagi Hasil}}{\text{Hasil Kalender yang Bersangkutan}}$$

⁹Muhammad, *Op.Cit.*, hlm. 99.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Bagi Hasil

Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi bagi hasil, yaitu sebagai berikut:

- 1) *Investmen Rate*, merupakan dana yang diinvestasikan kembali oleh bank syariah baik ke dalam pembiayaan maupun penyaluran dana lainnya.
- 2) Total dana investasi, hal ini berasal dari investasi *muḍārabah* dan dapat dihitung dengan menggunakan saldo minimal bulanan atau harian.
- 3) Jenis dana, seperti tabungan *muḍārabah*, deposito *muḍārabah*, dan sertifikat investasi *muḍārabah* antar bank syariah (SIMA).
- 4) Nisbah, merupakan persentase tertentu yang disebutkan dalam akad kerja sama usaha yang telah disepakati oleh bank dan nasabah investor.¹⁰

c. Prinsip Dasar Bagi Hasil

Berikut ini adalah prinsip bagi hasil, yaitu:

- 1) Bagi hasil tidak berarti untuk meminjamkan uang, akan tetapi partisipasi dalam usaha.
- 2) Pemilik dana atau investor harus ikut menanggung risiko kerugian usaha sebatas proporsi pembiayaannya.

¹⁰Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011), hlm. 96-97.

- 3) Para mitra usaha bebas menentukan atas persetujuan bersama, risiko keuntungan untuk masing-masing pihak, yang dapat berbeda dari rasio pembiayaan yang disertakan.
- 4) Apabila mengalami kerugian maka ditanggung oleh masing-masing pihak sesuai dengan proporsi investasi mereka.

d. Perbedaan Bagi Hasil dengan Tingkat Suku Bunga

Tabel II.1
Perbandingan Bagi Hasil dengan Sistem Bunga

Bagi Hasil	Bunga
Penentuan bagi hasil dibuat sewaktu perjanjian dengan berdasarkan kepada untung atau rugi.	Penentuan bunga dibuat sewaktu perjanjian tanpa berdasarkan kepada untung atau rugi.
Jumlah nisbah bagi hasil berdasarkan jumlah keuntungan yang telah dicapai.	Jumlah persen bunga berdasarkan jumlah uang (modal) yang ada.
Bagi hasil tergantung pada hasil proyek. Jika proyek tidak mendapat keuntungan atau mengalami kerugian. Risikonya ditanggung kedua belah pihak.	Pembayaran bunga tetap seperti perjanjian tanpa diambil pertimbangan apakah proyek yang dilaksanakan kedua untung atau rugi.
Jumlah pemberian hasil keuntungan meningkat sesuai dengan peningkatan keuntungan yang di dapat.	Jumlah pembayaran bunga tidak meningkat walaupun jumlah keuntungan berlipat ganda.
Penerimaan atau pembagian keuntungan adalah hasil.	Pengembalian atau pembayaran bunga adalah haram. ¹¹

e. Hubungan Bagi Hasil Tabungan *Muḍārabah* Terhadap Laba Bersih

Tabungan sebagai produk perbankan syariah yang telah diatur dalam fatwa DSN No.02/DSN-MUI/IV/2000 Tanggal 12 Mei 2000 yang

¹¹Amir Machmud, Rukmana, *Bank Syariah Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia*, (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2010), hlm. 9-10.

menyatakan bahwa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan dan dalam menyimpan kekayaan, memerlukan jasa perbankan, salah satu produk perbankan dalam menghimpun dana dari masyarakat adalah tabungan.¹²

Tabungan adalah bentuk simpanan nasabah yang bersifat likuid, artinya produk ini dapat diambil sewaktu-waktu apabila nasabah membutuhkan. Tabungan *mudārabah* adalah salah satu produk penghimpun dana di bank syariah yang menggunakan akad *mudārabah mutlaqoh*. Keuntungan usaha serta *mudārabah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak.

Besarnya nisbah bagi hasil didasarkan atas kesepakatan kedua belah pihak. Nisbah bagi hasil merupakan faktor penting dalam menentukan perolehan keuntungan yang diperoleh oleh bank syariah. Sebab aspek nisbah merupakan aspek disepakati bersama oleh kedua belah pihak yang melakukan transaksi. Salah satu unsur yang menjadi bagian pembentuk laba adalah pendapatan.¹³

f. Pengertian Tabungan *Mudārabah*

Tabungan merupakan simpanan masyarakat pada bank, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui buku tabungan atau melalui ATM.

¹²Rizal Yahya, *Op, Cit.*, hlm. 81.

¹³Novi Fadhila”Analisis Pembiayaan *Mudārabah* Dan Musyarakah Terhadap Laba Bank Syariah Mandiri” dalam *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, Volume 15 No. 1, Maret 2015, hlm. 66.

Tabungan adalah bentuk simpanan nasabah yang bersifat likuid. Artinya produk ini diambil sewaktu-waktu apabila nasabah membutuhkan. *Muḍārabah* adalah prinsip bagi hasil dan bagi kerugian ketika nasabah sebagai pemilik modal (*shahibul maal*) menyerahkan uangnya kepada bank sebagai pengusaha (*mudharib*) untuk diusahakan.¹⁴

Tabungan *muḍārabah* adalah produk penghimpunan dana oleh bank syariah yang menggunakan akad *muḍārabah muthlaqah*. Prinsip penghimpunan dana dengan prinsip mudharabah, prinsip ini menyimpan atau deposit bertindak sebagai *shahibul maal* atau pemilik modal, sedangkan bank islam bertindak sebagai *mudharib*.

Dana yang dikumpulkan dengan konsep *muḍārabah* ini kemudian akan dimanfaatkan oleh bank itu sendiri untuk disalurkan dalam pembiayaan, baik dalam bentuk *murabahah* ataupun *ijarah*. Selain itu, dana tersebut dapat pula dimanfaatkan oleh pihak bank untuk melakukan pembiayaan dengan konsep *muḍārabah* pula, dimana hasil usaha yang dilakukan oleh bank islam tersebut akan dibagi berdasarkan nisbah yang telah disepakati.

Bila bank menggunakan dana yang dihimpunnya juga dalam pembiayaan *muḍārabah*, maka pihak bank bertanggung jawab terhadap kemungkinan kerugian yang akan terjadi.

¹⁴Ascarya, *Akad & Produk Bank Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 117.

Bank syariah bertindak sebagai *mudharib* dan nasabah sebagai *shahibul maal*. Nasabah menyerahkan pengelolaan dana tabungan *mudārabah* secara mutlak kepada *mudharib* (bank syariah), tidak ada batasan baik dilihat dari jenis investasi, jangka waktu, maupun sektor usaha, dan tidak boleh bertentangan dengan prinsip syariah Islam.

Bank syariah akan membayar bagi hasil kepada nasabah setiap akhir bulan, sebesar sesuai dengan nisbah yang telah diperjanjikan pada saat pembukaan buku tabungan *mudārabah*. Perubahan bagi hasil ini disebabkan karena adanya fluktuasi pendapatan bank syariah dan fluktuasi dana tabungan nasabah. Bagi hasil tabungan *mudārabah* sangat dipengaruhi oleh antara lain:

- 1) Pendapatan bank syariah.
- 2) Total investasi *mudārabah muthlaqah*.
- 3) Total investasi produk tabungan *mudārabah*.
- 4) Rata-rata saldo tabungan *mudārabah*.
- 5) Nisbah tabungan *mudārabah* yang ditetapkan sesuai dengan perjanjian.
- 6) Metode perhitungan bagi hasil yang diberlakukan.
- 7) Total pembiayaan bank syariah.

Fitur dan mekanisme tabungan atas akad *mudārabah*:

- 1) Bank bertindak sebagai pengelola dana (*mudharib*) dan nasabah bertindak sebagai pemilik dana (*shahibul maal*).

- 2) Pembagian keuntungan dinyatakan dalam bentuk nisbah yang disepakati.
- 3) Penarikan hanya dapat dilakukan sesuai waktu yang disepakati.
- 4) Bank dapat membebankan kepada nasabah biaya administrasi berupa biaya-biaya yang terkait langsung dengan biaya pengelolaan rekening antara lain biaya materai, cetak laporan dan saldo rekening, pembukaan dan penutupan rekening.
- 5) Bank tidak diperkenankan mengurangi nisbah keuntungan nasabah tanpa persetujuan nasabah yang bersangkutan.¹⁵

g. Dasar Hukum Tabungan *Muḍārabah*

Dasar hukum yang dijadikan landasan *muḍārabah* adalah ayat Al-Qur'an, hadis Nabi Muhammad SAW, *ijma*, *qiyas*, dan kaidah fiqh.

1) Al-Qur'an

Firman Allah dalam QS Al-Maidah (5) ayat 1 yang digunakan sebagai dasar dalam membangun konsep *muḍārabah* adalah sebagai berikut:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ ۗ أُحِلَّتْ لَكُمْ
بِهَيْمَةَ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُتْلَىٰ عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُحِلِّي الصَّيْدِ
وَأَنْتُمْ حُرْمٌ ۗ إِنَّ اللَّهَ يَحْكُمُ مَا يُرِيدُ

¹⁵M. Nur Rianto Al-Arif, *Pengantar Ekonomi Syariah Teori dan Praktik*, (Jakarta: Pustaka Setia, 2017), hlm. 37.

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya (QS Al-Maidah Ayat 1).¹⁶

Ayat diatas menafsikan surah, yang menjelaskan bahwa perjanjian yang telah disepakati para pihak maka harus dilaksanakan para pihak. Makna perjanjian disini adalah janji setia seorang hamba kepada Allah dan perjanjian yang dibuat dengan sesama manusia. Perjanjian yang dilakukan tidak hanya meliputi kehidupan di dunia, tetapi juga diakhirat. Perjanjian ini harus dilaksanakan sesuai dengan prinsip syariah. Perjanjian ini juga harus dilaksanakan dengan prinsip kehati-hatian agar meminimalkan peluang terjadinya perselisihan kedua belah pihak.

2) Hadits Nabi Muhammad SAW

Hadis dari riwayat Ibnu Majah, dan Syaib: yang artinya, “Dari shalih bin shuhaib dari ayahnya shuhaib) ra. Bahwasanya Rasulullah saw, bersabda: Tiga hal didalamnya terdapat keberkahan; jual beli secara tangguh, *muqaradlah* (*muḍārabah*), dan mencampur gandum dengan tepung untuk keperluan rumah, bukan untuk dijual”.

Dari hadis diatas Rasulullah mengatakan bahwa dalam melakukan muamalah salah satunya dengan akad *muḍārabah*. Di

¹⁶Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV. J-Art, 2004), hlm. 106.

dalam hadis tersebut akad *muḍārabah* akan membawa keberkahan bagi pihak yang melakukan akadnya.

3) Ijma'

Ijma' adalah kesepakatan para ulama dalam menetapkan suatu hukum-hukum dalam agama berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis dalam suatu perkara yang terjadi. Diriwayatkan, sejumlah sahabat menyerahkan (kepada orang, *mudharib*) harta anak yatim sebagai *muḍārabah* dan tidak seorang pun mengingkari mereka. Karenanya, hal ini dipandang sebagai ijma'.

4) Qiyas

Qiyas adalah menggabungkan atau menyamakan artinya penetapan suatu hukum suatu perkara yang baru yang belum ada pada masa sebelumnya namun memiliki kesamaan dan sebab. Qiyas transaksi *muḍārabah* diqiyaskan kepada transaksi *musaqah*.

5) Kaidah fiqh yang menyatakan pada dasarnya semua bentuk muamalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya.¹⁷ *Al-muḍārabah* biasanya diterapkan pada produk-produk pembiayaan dan pendanaan. Pada sisi penghimpunan dana, *al-muḍārabah* diterapkan pada:

- Tabungan berjangka, yaitu tabungan yang dimaksudkan untuk bertujuan khusus, seperti tabungan haji, tabungan qurban, dan sebagainya, deposito biasa.

¹⁷Fatwa DSN No.03/DSN-MUI/IV/2000,Tentang Deposito.

- Deposito *special*, (*special investment*), dimana dana yang ditetapkan nasabah khusus untuk bisnis tertentu, misalnya *murabahah* saja atau *ijarah* saja.¹⁸

3. Deposito *Muḍārabah*

a. Pengertian Deposito *Muḍārabah*

Deposito adalah bentuk simpanan nasabah yang mempunyai jumlah minimal tertentu, jangka waktu tertentu dan bagi hasilnya lebih tinggi daripada tabungan.¹⁹ Nasabah membuka deposito dengan jumlah minimal tertentu dengan jangka waktu yang telah disepakati, sehingga nasabah tidak dapat mencairkan dananya sebelum jangka waktu tempo yang telah disepakati, akan tetapi bagi hasil yang ditawarkan lebih tinggi daripada tabungan biasa maupun tabungan berencana. Produk penghimpun dana ini biasanya bertujuan untuk menyimpan dananya, bertujuan pula untuk salah satu sarana investasi.

Deposito *muḍārabah* adalah dana investasi yang ditempatkan oleh nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, sesuai dengan akad perjanjian yang dilakukan antara bank dan nasabah investor. Deposito mudah diprediksi ketersediaan dananya karena terdapat jangka waktu dalam penempatannya.

¹⁸Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm. 97.

¹⁹Al Arif, Nur Riyanto, *Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 35.

Sifat deposito yaitu penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai jangka waktunya, sehingga pada umumnya balas jasa yang berupa nisbah bagi hasil yang diberikan oleh bank untuk deposito lebih tinggi dibanding dengan tabungan *muḍārabah*.²⁰

Dewan Syariah Nasional MUI telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa deposito yang dibenarkan adalah deposito yang berdasarkan prinsip *muḍārabah*. Salah satu alternatif dalam penyimpanan investasi dalam bank syariah adalah simpanan *muḍārabah* pada bank syariah ini. Saat ini tentunya *muḍārabah* merupakan simpanan yang memiliki pengaruh yang cukup besar dibandingkan produk-produk lain yang ditawarkan oleh bank syariah. Simpanan ini sendiri terdiri atas dua jenis, yaitu: *muḍārabah muthlaqah* (tabungan *muḍārabah*), dan *muḍārabah muqayyadah* (deposito *muḍārabah*).²¹ Rumus bagi hasil deposito *muḍārabah*:

$$\frac{\text{Hari Bagi Hasil} \times \text{Nominal Rasio Deposito} \times \text{Tingkat Bagi Hasil}}{\text{Hasil Kalender yang Bersangkutan}}$$

Deposito *muḍārabah* ada dua jenis:

- Deposito yang tidak dibenarkan dengan syariah, yaitu deposito yang berdasarkan perhitungan bunga.

²⁰Ismail., *Op. Cit.*, hlm 91.

²¹Sri Rahayu, Rahmadani Siregar, “Pengaruh Bagi Hasil Deposito Mudharabah Suku Bunga Berjangka Bank Indonesia dan Inflasi Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah PT. Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah”, dalam *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM)*, Vol.5. No. 1, Januari, 2018, hlm. 3.

- Deposito yang dibenarkan secara syariah yaitu deposito yang berdasarkan prinsip *mudārabah*.

b. Ketentuan Umum Deposito Berdasarkan *Mudārabah*

- 1) Dalam transaksi ini nasabah bertindak sebagai shahibul maal atau pemilik dana, dan bank bertindak sebagai *mudharib* atau pengelola dana.
- 2) Dalam kapasitasnya sebagai *mudharib*, bank dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan mengembangkannya, termasuk *mudārabah* dengan pihak lain.
- 3) Modal harus dinyatakan dengan jumlahnya dalam bentuk tunai dan bukan piutang.
- 4) Pembagian keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening.
- 5) Bank sebagai *mudharib* penutup biaya operasional deposito dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi haknya.
- 6) Bank tidak diperngan nasabah tanpa dikenakan mengurangi nisbah keuntungan nasabah tanpa persetujuan yang bersangkutan.

c. Jenis-jenis Deposito

Bank memberikan beberapa alternatif pilihan kepada masyarakat dalam menempatkan dananya dalam beberapa jenis deposito antara lain:

1) Deposito berjangka

Deposito berjangka adalah bentuk simpanan berjangka yang penarikannya sesuai dengan jangka waktu tertentu. Jangka waktu bervariasi antara lain:

- a) Deposito berjangka waktu 1 bulan
- b) Deposito berjangka waktu 3 bulan
- c) Deposito berjangka waktu 6 bulan
- d) Deposito berjangka waktu 12 bulan
- e) Deposito berjangka waktu 24 bulan

2) Sertifikat deposito

Sertifikat deposito merupakan jenis simpanan dana dari masyarakat yang penarikannya sesuai dengan jangka waktu tertentu, dan dapat diperjual belikan. Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 “*sertifikat deposito adalah simpanan dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindah tangankan.*”

3) Deposit *on call*

Deposit *on call* (DOC) merupakan jenis deposito yang penarikannya harus dengan pemberitahuan sebelumnya. Jangka waktu deposit *on call* adalah antara 7 hari sampai dengan 30 hari.²²

d. Perbedaan dan Persamaan Tabungan *Muḍārabah* dan Deposito *Muḍārabah*

Tabel II.2

No		Tabungan <i>Muḍārabah</i>	Deposito <i>Muḍārabah</i>
1	Sifat Dana	Investasi	Investasi
2	Penarikan	Dapat ditarik kapan saja	Tidak dapat ditarik kapan pun, karena harus sesuai dengan jangka waktu deposito mulai

²²Ismail, *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 90.

			dari 1,3,6,12, sampai 24 bulan.
3	Alat Penarikan	ATM	Cek bilyet giro
4	Insentif	Bagi Hasil	Bagi Hasil

e. Dasar Hukum Deposito *Muḍārabah*

- 1) Dasar hukum deposito *muḍārabah* dalam Al-Qur'an surah An-Nisa ayat 29.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ
بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا
تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman!! Janglah kalian saling memakan (mengambil) harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan sukarela di antaramu”. (Q.S. An-Nisa : 29).

Ayat diatas menafsirkan surah, dimana terdapat kata *amwalakum*, penulis kemukakan bahwa itu untuk menunjukkan bahwa harta anak yatim dan harta siapa pun sebenarnya merupakan “milik” bersama dalam arti harus beredar dan menghasilkan manfaat bersama.²³

²³M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an Volume 2*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 498.

2) Dasar hukum *depostio muḍārabah* dalam hadis Ibnu Majah:

“Dari Shalih bin Shuhaib RA bahwa Rasulullah saw bersabda: ada tiga hal yang didalamnya terdapat keberkahan: (pertama) jual beli dengan memberi tenggang waktu pembayaran, (kedua) *muqaradhah* (*muḍārabah*), dan (ketiga) mencampur birr (gandum) dengan *asy-sya'ir* (gandum murah) untuk keperluan rumah tangga, bukan untuk dijual”.
(HR. Ibnu Majah) dengan sanad *dha'if*.

3) Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 03/DSN-MUI/IV/2000 Tanggal 1 April 2000 Tentang Deposito.

B. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian terdahulu, ada beberapa hasil penelitian yang dibuat oleh penelitian terdahulu dengan judul yang diteliti, sehingga peneliti dapat membandingkan perbedaan dan persamaan pada penelitian terdahulu, berikut beberapa hasil penelitian yang akan digambarkan pada tabel berikut:

Tabel II.3
Daftar Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Endang Tri Wahyuni, Jurnal, 2015	Pengaruh giro wadiah, tabungan <i>wadiah</i> dan tabungan <i>muḍārabah</i> terhadap laba bersih pada perbankan syariah di Indonesia.	Variabel independen yaitu giro <i>wadiah</i> , tabungan wadiah, dan tabungan <i>muḍārabah</i> . Variabel dependen yaitu laba bersih	Secara uji simultan menunjukkan bahwa giro wadiah, tabungan <i>wadiah</i> , dan tabungan <i>muḍārabah</i> tidak berpengaruh

				signifikan terhadap laba bersih. Sedangkan uji parsial menunjukkan bahwa variabel independennya tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.
2	Aprilia Nurarziatul Zanah, Skripsi UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2018	Pengaruh pendapatan bagi hasil tabungan <i>mudārabah</i> dan deposito <i>mudārabah</i> terhadap laba bersih pada PT. BNI Syariah Periode 2010-2018.	Variabel independen yaitu bagi hasil tabungan <i>mudārabah</i> dan deposito <i>mudārabah</i> . Variabel dependen yaitu laba bersih.	Keimpulan dari penelitian ini mengatakan bahwa secara simultan keduanya berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih.
3	Sri Rahayu, Rahmadani Siregar, Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM), Vol.5 No. 1. Januari 2018.	Pengaruh Bagi Hasil Deposito <i>mudārabah</i> , Suku Bunga Berjangka Bank Indonesia dan Inflasi Terhadap Jumlah Deposito <i>mudārabah</i> PT. Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah	Variabel independen yaitu bagi hasil deposito <i>mudārabah</i> , suku bunga berjangka bank Indonesia, dan inflasi. Variabel dependen yaitu jumlah deposito <i>mudārabah</i> .	Berdasarkan analisis regresi berganda dengan menggunakan uji t dapat disimpulkan bahwa <i>mudārabah</i> berpengaruh signifikan terhadap jumlah deposito <i>mudārabah</i>

4	Andriyanto, Skripsi Universitas Mercu Buana, 2009	Pengaruh penghimpunan dana tabungan <i>muḍārabah</i> dan deposito <i>muḍārabah</i> terhadap laba bersih pada PT. Bank Muamalat Indonesia dan PT Bank Syariah Mandiri, Tbk.	Variabel independen yaitu tabungan <i>muḍārabah</i> dan deposito <i>muḍārabah</i> . Variabel dependen yaitu laba bersih.	Dapat disimpulka n bahwa dana tabungan <i>muḍārabah</i> dan deposito <i>muḍārabah</i> tidak berpengaru h secara signifikan terhadap laba bersih PT. Bank Muamalat Indonesia dan PT Bank Syariah Mandiri, Tbk.
5	Priyanto, Benny Christian E, Skripsi Universitas Mercu Buana, 2007.	Pengaruh penghimpunan dana tabungan <i>muḍārabah</i> dan deposito <i>muḍārabah</i> terhadap laba bersih PT.Bank Muamalat Indonesia, Tbk.	Variabel independen yaitu dana tabungan <i>muḍārabah</i> dan deposito <i>muḍārabah</i> . Variabel dependen yaitu laba bersih	Dari hasil penelitian mengataka n bahwa variabel independen tidak berpengaru h signifikan terhadap laba bersih.

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas terdapat persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti ini. Adapun perbedaan dan persamaan antara penelitian penulis dengan penelitian lain yaitu sebagai berikut:

1. Perbedaan peneliti dengan penelitian terdahulu oleh Endang Tri Wahyuni yaitu saudari menggunakan variabel independen nya yaitu giro wadiah,

tabungan wadiah dan tabungan *muḍārabah* sedangkan peneliti menggunakan variabel independen yaitu bagi hasil tabungan *muḍārabah* dan deposito *muḍārabah*. Persamaan nya peneliti dan peneliti terdahulu sama-sama menggunakan variabel dependennya yaitu laba bersih.

2. Perbedaan peneliti dengan penelitian terdahulu oleh saudari Aprilia Nurazitul Zanah hanya terdapat pada variabel dependen nya saja. Peneliti terdahulu menggunakan laba bersih pada PT Bank Negara Indonesia, Tbk dan peneliti menggunakan laba bersih pada PT Bank Syariah Mandiri, Tbk. Persamaan nya sama-sama menggunakan variabel independen yaitu bagi hasil tabungan *muḍārabah* dan deposito *muḍārabah*.
3. Perbedaan peneliti dengan penelitian terdahulu oleh saudari Sri Rahmadani yaitu peneliti terdahulu menggunakan variabel Deposito *muḍārabah*, Suku Bunga Berjangka Bank Indonesia dan Inflasi sedangkan peneliti menggunakan bagi hasil tabungan *muḍārabah* dan deposito *muḍārabah*. Dan perbedaan nya juga terletak pada variabel y dimana peneliti terdahulu yaitu deposito *muḍārabah* sednagkan peneliti yaitu laba bersih. Persamaan nya sama-sama menggunakan variabel x yaitu deposito *muḍārabah*.
4. Perbedaan peneliti dengan peneliti terdahulu oleh saudara Andriyanto yaitu hanya terletak pada variabel y nya saja. Karena peneliti meneliti di PT. Bank Syariah Mandiri sedangkan peneliti terdahulu pada PT. Bank Muamalat Indonesia dan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Persamaan nya

sama-sama menggunakan variabel x yaitu bagi hasil tabungan *muḍārabah* dan deposito *muḍārabah*.

5. Perbedaan peneliti dengan penelitian terdahulu oleh Priyanto, Benny Christian E hanya terletak pada variabel y nya. Dimana peneliti terdahulu meneliti di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, dan peneliti pada PT Bank Syariah Mandiri.

C. Kerangka Pikir

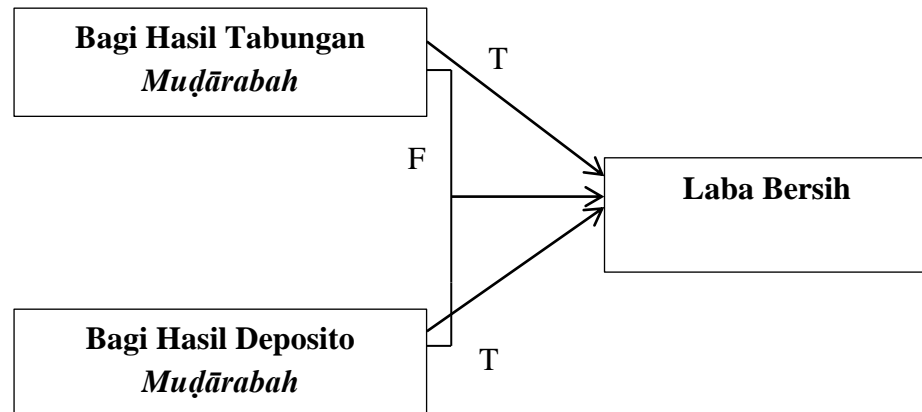
Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori pertumbuhan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah penting. Kerangka pikir merupakan konseptual mengenai bagaimana suatu teori berhubungan di antara berbagai faktor yang telah diidentifikasi penting terhadap masalah penelitian.²⁴ Kerangka berpikir dibangun dari berbagai teori, pustaka, dan hasil penelitian terdahulu yang dideksripsikan dan dianalisis secara kritis dan sistematis.²⁵

Variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah pendapatan bagi hasil tabungan *muḍārabah* dan deposito *muḍārabah* dari pembiayaan bagi hasil *muḍārabah* sebagai variabel independen (bebas) dan laba bersih sebagai variabel dependen (terikat). Berikut ini adalah gambaran skema hubungan antar variabel:

²⁴Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 76.

²⁵M. Muchson, *Metode Riset Akuntansi*, (Bogor: Guepedia, 2017), hlm. 60.

Gambar 1



Setiap bank pasti menghimpun dana dan mengalokasikan dananya untuk kegiatan lain yang menghasilkan keuntungan. Salah satu pengalokasian dana tersebut adalah pembiayaan dengan akad *muḍārabah*. Akad pembiayaan tersebutlah menghasilkan laba dari perhitungan pendapatan bagi hasilnya. Keuntungan tersebut akan dibagi antara nasabah pengelola dan bank.

Keuntungan tersebut akan digunakan untuk pembiayaan. Tingkat pengembalian modal tersebut dapat mengukur tingkat keuntungan suatu bank dengan cara membandingkan keuntungan laba dan modal yang dimiliki.

Hal ini menyangkut hubungan variabel dan solusinya atau terkait dengan problematika penelitian yang diangkat berdasarkan teori atau konsep para ahli yang kemudian dinyatakan dalam sebuah pemikiran oleh peneliti. Bagi hasil tabungan *muḍārabah* dan deposito *muḍārabah* merupakan variabel dependennya yaitu laba bersih (Y). Dan variabel independen dimana tabungan *muḍārabah* (X_1) dan deposito *muḍārabah* (X_2).

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji kebenarannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Hipotesis dalam penelitian kuantitatif dapat berupa hipotesis satu variabel dan hipotesis dua atau lebih variabel yang dikenal sebagai hipotesis kausal. Berdasarkan landasan teori dan kerangka pikir diatas, maka dapat diambil hipotesis bahwa:

H₁ : Terdapat pengaruh bagi hasil tabungan *muḍārabah* terhadap laba bersih pada PT. Bank Syariah Mandiri,Tbk tahun 2011-2018.

H₂ : Terdapat pengaruh bagi hasil deposito *muḍārabah* terhadap laba bersih pada PT. Bank Syariah Mandiri,Tbk tahun 2011-2018.

H₃ : Terdapat pengaruh bagi hasil tabunga *muḍārabah* dan bagi hasil deposito *muḍārabah* terhadap laba bersih pada PT. Bank Syariah Mandiri,Tbk tahun 2011-2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini dilakukan di PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Penelitian ini akan dilakukan mulai Agustus sampai dengan November 2019. Namun hanya mengambil data publikasi PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk website resmi Otoritas Jasa Keuangan (*www.ojk.go.id*).

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian analisis deskriptif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau kualitatif yang diangkakan.¹ Kuantitatif adalah jenis penelitian yang mempermudah pihak-pihak pemuat keputusan di dalam melakukan analisis kejadian yang diamati guna menemukan jawaban yang akan dibahas dan menemukan solusi atau persoalan yang dihadapi.²

Sedangkan deskriptif adalah menggambarkan dan menginterpretasikan objek peneliti secara apa adanya sesuai dengan hasil penelitian. Penelitian ini dilakukan berdasarkan *time series*. Data *time series* adalah data yang datanya menggambarkan sesuatu waktu ke waktu periode secara historis.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabet, 2005), hlm. 13.

²*Ibid*, hlm. 1.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh katakteristik atau sifat yang digunakan oleh subjek atau objek itu.³

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah laporan keuangan triwulan tentang bagi hasil tabungan *mudārabah*, bagi hasil deposito *mudārabah*, dan laba bersih pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk dari tahun 2011-2018 yaitu sebanyak 32 populasi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel untuk penelitian ini adalah *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu.⁴ Kriteria dalam pengambilan sampel ini adalah :

- a. Pada tahun 2011 jumlah laba bersih > 551.070
- b. Pada tahun 2011 jumlah aset $48.672 > 32.482$ di tahun sebelumnya.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 80.

⁴V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi*, (Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2015), hlm. 88.

- c. Laporan keuangan yang memuat laporan audit dan data 8 tahun PT. Bank Syariah Mandiri Tbk, tahun 2011-2018.
- d. Laporan keuangan yang memuat bagi hasil tabungan *muḍārabah*, dan bagi hasil deposito *muḍārabah*, pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk periode maret 2011- Desember 2018.

Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan triwulan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk tahun 2011-2018 yaitu 8 tahun x 4 triwulan yaitu 32 laporan keuangan.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam publikasi.⁵ Dalam penelitian ini data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya, yaitu data tentang bagi hasil tabungan *muḍārabah*., bagi hasil deposito *muḍārabah*, dan laba bersih melalui data dari *website* resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Dalam sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia dan metode studi pustaka berupa buku-buku literatur, penelitian-penelitian terdahulu serta pencarian data pada internet untuk memperoleh landasan teori yang komprehensif mengenai masalah dalam penelitian ini.

⁵Mudjarad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 118.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berkaitan dengan mekanisme yang harus dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data, yang merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian ini adalah mendapatkan data.⁶ Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih actual dengan masalah penelitian. Adapun data dokumentasi sebagai data pendukung yang bersumber dari data sekunder berdasarkan laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk yang dipublikasikan dalam *website* Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu www.ojk.go.id

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber buku-buku, jurnal maupun skripsi yang terkait dengan variabel penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mengklasifikasi, mengelompokkan data.⁷ Untuk menguji hipotesis, maka dilakukan pengujian secara kuantitatif guna menghitung apakah terdapat pengaruh bagi hasil

⁶Tajul Arifin, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), hlm. 203.

⁷Mahsun, *Metode Penelitian Bahasa Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya Edisi Revisi*, (Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 2007), hlm. 253.

tabungan *muḍārabah*, dan deposito *muḍārabah* terhadap laba bersih PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan SPSS sebagai alat hitung sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode statistik yang berusaha menjelaskan atau memberi gambaran berbagai karakteristik data yang terkumpul berupa rata-ratanya, seberapa jauh data-data bervariasi, berapa standar deviasinya, nilai maksimum, minimum data dan lain sebagainya.⁸

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang peneliti gunakan adalah menggunakan Normal *P-Plot of Regression Standardized*. Sebagai dasar pengambilan keputusan, jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut telah normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya kolerasi atau hubungan yang signifikansi antara variabel bebas (independen). Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Multikolonieritas akan menyebabkan koefisien

⁸Mudrajad Koncoro, *Op. Cit.*, hlm. 200.

regresi bernilai kecil dan standar error regresi bernilai besar sehingga pengujian variabel bebas secara individu akan menjadi tidak signifikan. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *valance inflation factor* (VIF)

1) Nilai *Tolerance*

- a) Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ (10%), maka tidak terdapat multikolonieritas.
- b) Jika nilai *tolerance* $< 0,1$ (10%), maka terdapat multikolonieritas.

2) Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)

- a) Jika nilai VIF < 10 , mengidentifikasi tidak terdapat multikolonieritas.
- b) Jika nilai VIF > 10 , mengidentifikasi terdapat multikolonieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Ada beberapa prosedur atau cara mengetahui adanya masalah autokolerasi pada suatu model regresi. Tetapi uji ada tidaknya autokolerasi yang paling banyak digunakan adalah uji Durbin Watson (Uji DW).⁹ Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas yang digunakan adalah metode melihat pola titik-titik pada grafik scatterplot (metode grafik) dengan kriteria:

⁹Muhammad Firdaus, *Ekonometrika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm.160.

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokolerasi

Autokolerasi terjadi apabila terdapat korelasi sesatan residual antar variabel. Dalam uji ini persyaratan yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokolerasi dalam model regresi. Ketentuan dalam menentukan ada tidaknya autokolerasi dengan uji Durbin Watson (DW), dengan ketentuan jika nilai Durbin Watson (DW) lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari +2.¹⁰

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh antara tabungan *muḍārabah*, dan deposito *muḍārabah*, terhadap laba bersih. Uji analisis regresi berganda dapat digunakan menggunakan persamaan garis regresi sebagai berikut:¹¹ Adapun regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas bagi hasil tabungan *muḍārabah* (X_1), bagi hasil deposito *muḍārabah* (X_2), terhadap variabel terikat laba bersih (Y) pada PT. Bank Syariah Mandiri,

¹⁰Jonathan Sarwono, *Rumus-rumus Populer dalam SPSS 22 untuk Riset dan Skripsi*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015), hlm. 111.

¹¹Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2001), hlm. 348.

Tbk tahun 2011-2018. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda, yang dinyatakan dalam persamaan berikut ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

$$\text{Laba bersih} = a + b_1.TM + b_2.DM + e$$

Y = Variabel dependen (laba bersih).

a = Konstanta.

b = Koefisien Regresi.

X_1 = Variabel independen (Tabungan *Muḍārabah*).

X_2 = Variabel independen (Deposito *Muḍārabah*).

e = Tingkat Error.

5. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), berarti variabel-variabel independen memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memproduksi variasi variabel dependen sebesar 100%.

b. Uji Parsial (t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau 5%.

Kriteria Pengujian:

1. Jika $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima
2. Jika $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak.

Berdasarkan signifikansi

3. Jika signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis diterima (H_0).
4. Jika signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis ditolak (H_a).

c. Uji Simultan (F)

Digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat, atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel terikat atau tidak. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

Kriteria Pengujian

1. Jika $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika $f_{\text{hitung}} < f_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a ditolak.

Berdasarkan Signifikansi

3. Jika signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis diterima (H_a).
4. Jika signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis ditolak (H_0).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat dan Perkembangan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk

Krisis multidimensi yang melanda Indonesia pada tahun 1997-1998 membawa hikmah tersendiri bagi tonggak sejarah Sistem Perbankan Syariah di Indonesia. Disaat bank-bank konvensional terkena imbas dan krisis ekonomi, saat itulah berkembang pemikiran mengenai suatu konsep yang dapat menyelamatkan perekonomian dari ancaman krisis yang berkepanjangan.

Di sisi lain, untuk menyelamatkan perekonomian secara global, pemerintah mengambil inisiatif untuk melakukan penggabungan (merger) 4 (empat) Bank milik pemerintah, Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank exim dan Bapindo, menjadi satu, satu Bank yang kokoh dengan nama PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 31 Juli 1999.

Kebijakan penggabungan tersebut juga menetapkan PT. Bank Susila Bakti (BSB). PT. BSB merupakan salah satu Bank konvensional yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT. Bank Dagang dan PT Mahkota Prestasi untuk keluar dari krisis ekonomi, PT. BSB juga melakukan upaya merger dengan beberapa Bank lain serta mengundang investor asing.

Sebagai tindak lanjut dari pemikiran Pengembangan Sistem Ekonomi Syariah, pemerintah memberikan UU No. 10 Tahun 1998 yang memberi peluang bagi Bank umum untuk melayani transaksi syariah (dual banking system). Sebagai respon, PT. Bank Syariah Mandiri (Persero) Tbk, melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah, yang bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah, dikelompok perusahaan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Tim pengembangan perbankan syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT. Bank Susila Bakti dari Bank Konvensional menjadi Bank Syariah. Oleh karenanya, tim pengembangan perbankan syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB bertransformasi dari Bank Konvensional menjadi Bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT. Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam akta notaris: Sujipto, Sh, No 23 Tanggal 8 September 1999.

Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi Bank Umum Syariah dilakukan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/KeP.Bi/1999,25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KeP.DGS/1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT. Bank Syariah Mandiri (BSM).

Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT. Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sebagai bank syariah Senin tanggal 25 Rajab 1420 h atau tanggal 1 November 1999.

PT. Bank Syariah Mandiri hadir dan tampil dengan harmonis idealisme usaha dengan nilai-nilai spiritual. Bank Syariah Mandiri tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan keduanya, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmonisasi idealism usaha dan nilai-nilai spiritual inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia.

2. Visi dan Misi PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk

a. Visi PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk

Untuk mencapai rencana jangka panjang, BSM telah menetapkan Visi yang baru yaitu: “Bank Syariah Terdepan dan Modern (*The Leading & Modern Sharia Bank*)”

1) Untuk Nasabah

BSM merupakan bank pilihan yang memberikan manfaat, menentramkan dan memakmurkan (Bank Terpercaya Memberikan Produk dan Layanan yang terbaik).

2) Untuk Pegawai

BSM merupakan bank yang menyediakan kesempatan untuk beramanah sekaligus berkarir professional. (*Profesionalisme, Integritas dan Team Work*).

3) Untuk Investor

Institusi keuangan syariah Indonesia yang terpercaya yang terus memberikan value berkesinambungan. (Laba Tumbuh & Berkelanjutan).

b. Misi PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk

- 1) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.
- 2) Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
- 3) Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
- 4) Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
- 5) Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
- 6) Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

B. Gambaran Data Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk tahun 2011-2018 dapat dilihat deskriptif hasil penelitian mengenai variabel-variabel yang terdapat pada model regresi berganda dengan melihat tabel-tabel dibawah ini:

1. Laba Bersih

Laba bersih adalah kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi. Adapun perkembangan laba bersih pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk dari Maret 2011-Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel IV.1
Perkembangan Laba Bersih PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk
Maret 2011-Desember 2018 (dalam jutaan rupiah).

Tahun	TW I	TW II	TW III	TW IV
2011	134,893.000	270,001.000	409,120.000	551,070.000
2012	192,722.000	396,840.000	594,424.000	805,691.000
2013	255,604.000	366,749.000	475,653.000	651,240.000
2014	200,502.000	150,146.000	275,157.000	71,778.000
2015	95,342.000	132,346.000	148,773.000	289,576.000
2016	75,715.000	167,638.000	246,157.000	325,414.000
2017	260,836.000	181,030.000	435,308.000	605,213.000
2018	190,261.000	181,030.000	261,024.000	365,166.000

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat perkembangan laba bersih PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk dari Maret 2011-Desember 2018 mengalami fluktuasi. Dimana tahun 2011 triwulan pertama ke triwulan kedua mengalami penurunan sebesar 135.108.000 rupiah, dengan persentase peningkatan sebesar 0,01 persen, pada triwulan kedua ke triwulan ketiga mengalami kenaikan sebesar 139.119.000 rupiah, dengan persentase peningkatan sebesar 51,5 persen, pada triwulan ketiga ke triwulan keempat mengalami peningkatan sebesar 141.950.000 rupiah, dengan persentase sebesar 34,6 persen.

Pada tahun 2012 triwulan pertama ke triwulan kedua mengalami kenaikan sebesar 177.118.000 rupiah, dengan persentase sebesar 91,9 persen. Pada triwulan kedua ke triwulan ketiga mengalami kenaikan sebesar 197.584.000 rupiah, dengan persentase peningkatan sebesar 49,7 persen, pada triwulan ketiga ke triwulan keempat mengalami kenaikan sebesar 211.267.000 rupiah, dengan persentase peningkatan sebesar 35,5 persen.

Pada tahun 2013 triwulan pertama ke triwulan kedua mengalami kenaikan sebesar 111,145.000 rupiah, dengan persentase sebesar 43,4 persen. Pada triwulan kedua ke triwulan ketiga mengalami kenaikan sebesar 108.904.000 rupiah, dengan persentase peningkatan sebesar 29,6 persen, pada triwulan ketiga ke triwulan keempat mengalami kenaikan sebesar 175.587.000 rupiah, dengan persentase peningkatan sebesar 36,9 persen.

Pada tahun 2014 triwulan pertama ke triwulan kedua mengalami penurunan sebesar 50.356.000 rupiah, dengan persentase sebesar 25,1 persen. Pada triwulan kedua ke triwulan ketiga mengalami kenaikan sebesar 125.011.000 rupiah, dengan persentase peningkatan sebesar 83,2 persen, pada triwulan ketiga ke triwulan keempat mengalami penurunan sebesar 203.379.000 rupiah, dengan persentase peningkatan sebesar 73,9 persen.

Pada tahun 2015 triwulan pertama ke triwulan kedua mengalami kenaikan sebesar 37.004.000 rupiah, dengan persentase sebesar 38,8 persen. Pada triwulan kedua ke triwulan ketiga mengalami kenaikan sebesar 16.427.000 rupiah, dengan persentase peningkatan sebesar 12,4 persen, pada triwulan ketiga ke triwulan keempat mengalami kenaikan sebesar 140.803.000 rupiah, dengan persentase peningkatan sebesar 94,6 persen.

Pada tahun 2016 triwulan pertama ke triwulan kedua mengalami kenaikan sebesar 91.923.000 rupiah, dengan persentase sebesar 121,4 persen. Pada triwulan kedua ke triwulan ketiga mengalami kenaikan sebesar 78.519.000 rupiah, dengan persentase peningkatan sebesar 46,8 persen, pada

triwulan ketiga ke triwulan keempat mengalami kenaikan sebesar 79.257.000 rupiah, dengan persentase peningkatan sebesar 32,1 persen.

Pada tahun 2017 triwulan pertama ke triwulan kedua mengalami penurunan sebesar 79.806.000 rupiah, dengan persentase sebesar 30,5 persen. Pada triwulan kedua ke triwulan ketiga mengalami kenaikan sebesar 254.278.000 rupiah, dengan persentase peningkatan sebesar 140,4 persen, pada triwulan ketiga ke triwulan keempat mengalami kenaikan sebesar 169.905.000 rupiah, dengan persentase peningkatan sebesar 39 persen.

Pada tahun 2018 triwulan pertama ke triwulan kedua mengalami penurunan sebesar 9.231.000 rupiah, dengan persentase sebesar 4,8 persen. Pada triwulan kedua ke triwulan ketiga mengalami kenaikan sebesar 79.994.000 rupiah, dengan persentase peningkatan sebesar 44,1 persen, pada triwulan ketiga ke triwulan keempat mengalami kenaikan sebesar 104.142.000 rupiah, dengan persentase peningkatan sebesar 39,8 persen.

2. Bagi Hasil Tabungan *Muḍārabah*

Tabungan *muḍārabah* adalah salah satu produk penghimpun dana yang ada diperbankan syariah dengan menggunakan akad *muḍārabah mutlaqoh*. Adapun perkembangan bagi hasil tabungan *muḍārabah*, pada PT. Bank Syariah Mandiri dari Maret 2011-Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel IV.2
Perkembangan Bagi Hasil Tabungan *Muḍārabah* PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Maret 2009-Desember 2018 (dalam jutaan rupiah).

Tahun	TW I	TW II	TW III	TW IV
2011	257,402.000	277,247.000	349,762.000	311,938.000
2012	292,737.000	258,817.000	453,032.000	570,672.000
2013	511,263.000	353,336.000	368,183.000	405,657.000
2014	337,187.000	249,850.000	304,134.000	359,622.000
2015	403,178.000	264.000.000	361.000.000	524.000.000
2016	536.000.000	352.000.000	658.000.000	689.000.000
2017	902.000.000	783.000.000	875.000.000	829.000.000
2018	405.000.000	240.000.000	404.000.000	347.000.000

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat perkembangan bagi hasil tabungan *muḍārabah* PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk dari Maret 2011-Desember 2018 mengalami fluktuasi. Dimana tahun 2011 triwulan pertama ke triwulan kedua mengalami kenaikan sebesar 19.845.000 rupiah, dengan persentase peningkatan sebesar 7,7 persen, pada triwulan kedua ke triwulan ketiga mengalami kenaikan sebesar 72.515.000 rupiah, dengan persentase peningkatan sebesar 26,1 persen, pada triwulan ketiga ke triwulan keempat mengalami penurunan sebesar 37.824.000 rupiah, dengan persentase sebesar 10,8 persen.

Pada tahun 2012 triwulan pertama ke triwulan kedua mengalami penurunan sebesar 33.920.000 rupiah, dengan persentase sebesar 11,5 persen, pada triwulan kedua ke triwulan ketiga mengalami kenaikan sebesar 194.215.000 rupiah, dengan persentase peningkatan sebesar 75 persen, pada triwulan ketiga ke triwulan keempat mengalami kenaikan sebesar 117.640.000 rupiah, dengan persentase peningkatan sebesar 25,9 persen.

Pada tahun 2013 triwulan pertama ke triwulan kedua mengalami penurunan sebesar 157.927.000 rupiah, dengan persentase sebesar 30,8 persen,

pada triwulan kedua ke triwulan ketiga mengalami kenaikan sebesar 14.847.000 rupiah, dengan persentase sebesar 4,2 persen, pada triwulan ketiga ke triwulan keempat mengalami kenaikan sebesar 37.474.000 rupiah, dengan persentase peningkatan sebesar 10,1 persen.

Pada tahun 2014 triwulan pertama ke triwulan kedua mengalami penurunan sebesar 87.337.000 rupiah, dengan persentase sebesar 25,9 persen. Pada triwulan kedua ke triwulan ketiga mengalami kenaikan sebesar 54.284.000 rupiah, dengan persentase peningkatan sebesar 21,7 persen, pada triwulan ketiga ke triwulan keempat mengalami kenaikan sebesar 55.488.000 rupiah, dengan persentase peningkatan sebesar 18,2 persen.

Pada tahun 2015 triwulan pertama ke triwulan kedua mengalami penurunan sebesar 402.914.000 rupiah, dengan persentase sebesar 99,9 persen. Pada triwulan kedua ke triwulan ketiga mengalami kenaikan sebesar 97.000.000 rupiah, dengan persentase peningkatan sebesar 36,7 persen, pada triwulan ketiga ke triwulan keempat mengalami kenaikan sebesar 163.000.000 rupiah, dengan persentase peningkatan sebesar 45,1 persen.

Pada tahun 2016 triwulan pertama ke triwulan kedua mengalami penurunan sebesar 184.000.000 rupiah, dengan persentase sebesar 34,3 persen. Pada triwulan kedua ke triwulan ketiga mengalami kenaikan sebesar 306.000.000 rupiah, dengan persentase peningkatan sebesar 86,9 persen, pada triwulan ketiga ke triwulan keempat mengalami kenaikan sebesar 31.000.000 rupiah, dengan persentase peningkatan sebesar 4,7 persen.

Pada tahun 2017 triwulan pertama ke triwulan kedua mengalami penurunan sebesar 119.000.000 rupiah, dengan persentase sebesar 13,1 persen. Pada triwulan kedua ke triwulan ketiga mengalami kenaikan sebesar 92.000.000 rupiah, dengan persentase peningkatan sebesar 11,7 persen, pada triwulan ketiga ke triwulan keempat mengalami kenaikan sebesar 46.000.000 rupiah, dengan persentase peningkatan sebesar 5,2 persen.

Pada tahun 2018 triwulan pertama ke triwulan kedua mengalami penurunan sebesar 165.000.000 rupiah, dengan persentase sebesar 40,7 persen. Pada triwulan kedua ke triwulan ketiga mengalami kenaikan sebesar 164.000.000 rupiah, dengan persentase peningkatan sebesar 68,3 persen, pada triwulan ketiga ke triwulan keempat mengalami penurunan sebesar 57.000.000 rupiah, dengan persentase peningkatan sebesar 14,1 persen.

3. Bagi Hasil Deposito *Muḍārabah*

Deposito *muḍārabah* adalah dana investasi yang ditempatkan oleh nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya hanya dapat dilakukan antara bank dan nasabah investor. Adapun perkembangan bagi hasil tabungan *muḍārabah*, pada PT. Bank Syariah dari Mandiri dari Maret 2011-Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel IV.3
Perkembangan Bagi Hasil Deposito *Muḍārabah* PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Maret 2009-Desember 2018 (dalam jutaan rupiah).

Tahun	TW I	TW II	TW III	TW IV
2011	189,590.000	120,817.000	266,774.000	280,530.000
2012	379,729.000	949,327.000	135,279.000	480,225.000
2013	389,869.000	376,76.000	299,820.000	356,439.000
2014	121,351.000	141,793.000	104,830.000	127,407.000
2015	173,428.000	237.000.000	206.000.000	250.000.000
2016	242.000.000	128.000.000	149.000.000	185.000.000

2017	333.000.000	310.000.000	347.000.000	376.000.000
2018	361.000.000	255.000.000	281.000.000	322.000.000

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat perkembangan bagi hasil deposito *muḍārabah* PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk dari Maret 2011-Desember 2018 mengalami fluktuasi. Dimana tahun 2011 triwulan pertama ke triwulan kedua mengalami penurunan sebesar 68.773.000 rupiah, dengan persentase peningkatan sebesar 36,2 persen, pada triwulan kedua ke triwulan ketiga mengalami kenaikan sebesar 145.957.000 rupiah, dengan persentase peningkatan sebesar 120 persen, pada triwulan ketiga ke triwulan keempat mengalami peningkatan sebesar 13.756.000 rupiah, dengan persentase sebesar 5,1 persen.

Pada tahun 2012 triwulan pertama ke triwulan kedua mengalami kenaikan sebesar 569.598.000 rupiah, dengan persentase sebesar 150 persen. Pada triwulan kedua ke triwulan ketiga mengalami penurunan sebesar 814.048.000 rupiah, dengan persentase peningkatan sebesar 85,7 persen, pada triwulan ketiga ke triwulan keempat mengalami kenaikan sebesar 344.946.000 rupiah, dengan persentase peningkatan sebesar 254,9 persen.

Pada tahun 2013 triwulan pertama ke triwulan kedua mengalami penurunan sebesar 352.193.000 rupiah, dengan persentase sebesar 90,3 persen. Pada triwulan kedua ke triwulan ketiga mengalami penurunan sebesar 7.694.000 rupiah, dengan persentase peningkatan sebesar 2,04 persen, pada triwulan ketiga ke triwulan keempat mengalami kenaikan sebesar 56.919.000 rupiah, dengan persentase peningkatan sebesar 18,8 persen.

Pada tahun 2014 triwulan pertama ke triwulan kedua mengalami kenaikan sebesar 20.442.000 rupiah, dengan persentase sebesar 20,1 persen. Pada triwulan kedua ke triwulan ketiga mengalami penurunan sebesar 36.963.000 rupiah, dengan persentase peningkatan sebesar 26,6 persen, pada triwulan ketiga ke triwulan keempat mengalami kenaikan sebesar 22.577.000 rupiah, dengan persentase peningkatan sebesar 21,5 persen.

Pada tahun 2015 triwulan pertama ke triwulan kedua mengalami kenaikan sebesar 63.572.000 rupiah, dengan persentase sebesar 36,6 persen. Pada triwulan kedua ke triwulan ketiga mengalami penurunan sebesar 31.000.000 rupiah, dengan persentase peningkatan sebesar 13,08 persen, pada triwulan ketiga ke triwulan keempat mengalami kenaikan sebesar 44.000.000 rupiah, dengan persentase peningkatan sebesar 21,3 persen.

Pada tahun 2016 triwulan pertama ke triwulan kedua mengalami penurunan sebesar 114.000.000 rupiah, dengan persentase sebesar 47,1 persen. Pada triwulan kedua ke triwulan ketiga mengalami kenaikan sebesar 31.000.000 rupiah, dengan persentase peningkatan sebesar 13,08 persen, pada triwulan ketiga ke triwulan keempat mengalami kenaikan sebesar 36.000.000 rupiah, dengan persentase peningkatan sebesar 24,1 persen.

Pada tahun 2017 triwulan pertama ke triwulan kedua mengalami penurunan sebesar 23.000.000 rupiah, dengan persentase sebesar 6,9 persen. Pada triwulan kedua ke triwulan ketiga mengalami kenaikan sebesar 37.000.000 rupiah, dengan persentase peningkatan sebesar 11,9 persen, pada

triwulan ketiga ke triwulan keempat mengalami kenaikan sebesar 29.000.000 rupiah, dengan persentase peningkatan sebesar 8,3 persen.

Pada tahun 2018 triwulan pertama ke triwulan kedua mengalami penurunan sebesar 106.000.000 rupiah, dengan persentase sebesar 29,3 persen. Pada triwulan kedua ke triwulan ketiga mengalami kenaikan sebesar 26.000.000 rupiah, dengan persentase peningkatan sebesar 10,1 persen, pada triwulan ketiga ke triwulan keempat mengalami kenaikan sebesar 41.000.000 rupiah, dengan persentase peningkatan sebesar 14,5 persen.

C. Hasil Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Tabel IV.4
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LB	32	72	806	305.08	182.698
BASILTM	32	240	902	444.78	191.841
BASILDLM	32	105	949	277.37	158.118
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Data olahan dari SPSS versi 23.

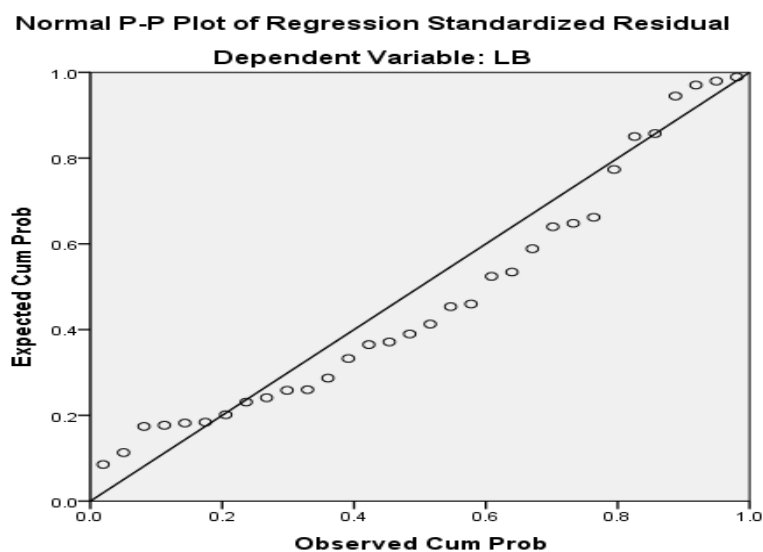
Berdasarkan tabel hasil analisis deskriptif diatas dapat dilihat bahwa untuk variabel laba bersih, jumlah data (N) yang diolah sebanyak 32, dengan nilai minimum 72 persen dan nilai maksimum sebesar 806 persen dengan nilai rata-rata (mean) 305.08 dan standar deviasi 182.698 persen.

Sedangkan untuk variabel bagi hasil tabungan *muḍārabah*, jumlah data (N) 32, dengan nilai minimum 240 persen dan nilai maksimum sebesar 902 persen dengan nilai rata-rata (mean) 444,78 dan standar deviasi 191,841.

Sementara untuk variabel bagi hasil deposito *muḍārabah*, jumlah data (N) yang diolah sebanyak 32, dengan nilai minimum sebanyak 105 persen dan nilai maksimum sebesar 949 dengan nilai rata-rata (mean) 277,37 dan standar deviasi 158,118. Sedangkan jumlah data yang valid dalam pengujian ini sebanyak 32.

2. Uji Normalitas

Gambar IV.1
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data olahan dari SPSS versi 23.

Berdasarkan grafik hasil uji normalitas menggunakan P-P Plot di atas, dapat dilihat bahwa penyebaran data yang berupa titik-titik menyebar disekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa

data dalam penelitian ini berdistribusi normal, artinya sampel yang diambil dalam penelitian ini sudah dapat mewakili seluruh populasi yang ada.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Multikolinearitas

Tabel IV.5
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
BASILTM	.993	1.007
BASILDMM	.993	1.007

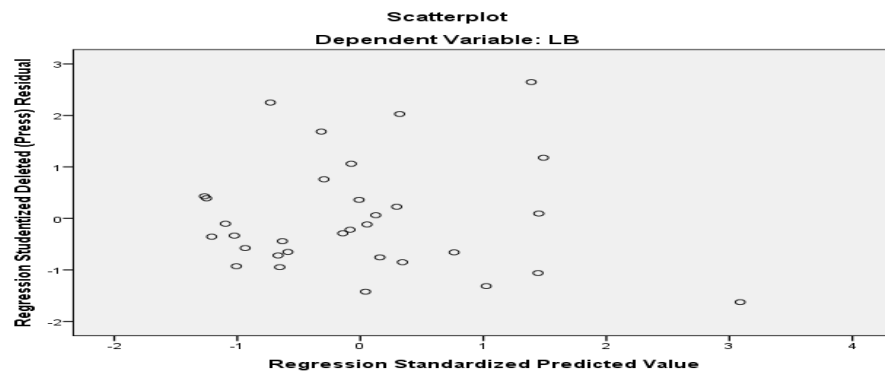
a. Dependent Variable: LB

Sumber: Data olahan SPSS versi 23.

Berdasarkan tabel di atas, suatu regresi dikatakan terdeteksi multikolinearitas apabila $VIF < 10$. Tampak pada koefisien VIF dari variabel bagi hasil tabungan *muḍārabah* dan bagi hasil deposito *muḍārabah* sebesar 1,007 lebih kecil 10. Tolerance dari bagi hasil tabungan *muḍārabah* dan bagi hasil deposito *muḍārabah* sebesar 0,993 yaitu lebih besar dari 0,1 sehingga bisa dikatakan bahwa antara variabel bagi hasil tabungan *muḍārabah* dan deposito *muḍārabah* tidak terjadi multikolinearitas.

b. Heteroskedastisitas

Gambar IV.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data olahan dari SPSS versi 23.

Suatu regresi dapat dikatakan terdeteksi heteroskedastisitas apabila diagram pencar residual membentuk pola tertentu. Terlihat pada gambar di atas, diagram pencar residual tidak membentuk suatu pola tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa regresi terbebas dari heteroskedastisitas dan memenuhi persyaratan uji asumsi klasik.

c. Uji Autokolerasi

Tabel IV.6
Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.436 ^a	.190	.134	169.974	1.521

a. Predictors: (Constant), BASILD, BASILTM

b. Dependent Variable: LB

Sumber: Data olahan SPSS versi 23.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai Durbin Watson (DW) adalah 1,521 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokolerasi. Hal ini dikarenakan nilai Durbin Watson (DW) lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari +2 ($-2 < 1,521 < +2$).

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel IV.7
Tabel Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	98.928	90.560		1.092	.284
	BASILTM	.201	.160	.211	1.256	.219
	BASILDm	.422	.194	.365	2.176	.038

a. Dependent Variable: LB

Sumber: Data olahan SPSS versi 23.

Berdasarkan hasil pengukuran regresi yang ditunjukkan pada tabel di atas, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Atau

$$\text{Laba bersih} = a + b_1\text{TM} + b_2\text{DM} + e$$

$$\text{Laba bersih} = 98,928 + 0,201 \text{ BASIL TM} + 0,422 \text{ BASIL DM}$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat dijelaskan bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar Rp.98,928 menunjukkan bahwa jika bagi hasil tabungan *muḍārabah* dan deposito *muḍārabah* diasumsikan nilainya 0 maka laba bersih nya sebesar Rp.98,928.

2. Nilai koefisien regresi variabel bagi hasil tabungan *muḍārabah* sebesar 0,201 persen artinya bahwa setiap peningkatan tabungan *muḍārabah* sebesar Rp.1.000.000, maka akan meningkatkan laba bersih sebesar 0,201 persen atau Rp.201.000 dengan asumsi nilai variabel lain konstan.
3. Nilai koefisien regresi variabel bagi hasil deposito *muḍārabah* sebesar 0,422 persen artinya bahwa setiap peningkatan deposito *muḍārabah* sebesar Rp.1.000.000, maka akan meningkatkan laba bersih sebesar 0,422 persen atau Rp.422.000 dengan asumsi nilai variabel lain konstan.

5. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel IV.8
Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.436 ^a	.190	.134	169.974

a. Predictors: (Constant), BASILD, BASILTM

b. Dependent Variable: LB

Sumber: Data olahan SPSS versi 23.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,190 atau sama dengan 19,0 %. Artinya bahwa bagi hasil tabungan *muḍārabah* dan deposito *muḍārabah* mampu menjelaskan variabel dependen (laba bersih) sebesar 19,0%. Sedangkan sisanya 81,0% (100% - 19,0%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini, seperti beban.

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Tabel IV.9
Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	98.928	90.560		1.092	.284
BASILTM	.201	.160	.211	1.256	.219
BASILDm	.422	.194	.365	2.176	.038

a. Dependent Variable: LB

Sumber: Data olahan SPSS versi 23.

Berdasarkan tabel di atas, pengujian signifikan pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen menggunakan uji t diketahui bahwa t_{hitung} (bagi hasil tabungan *muḍārabah* = 1,256, t_{hitung} (bagi hasil deposito *muḍārabah*) = 2,176. Untuk mencari t_{tabel} tersebut diuji pada taraf signifikan $0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $32-2-1 = 29$ jadi dapat tabel distribusi t pada $t_{tabel} = 2,045$. Maka hasil pengujian secara parsial sebagai berikut:

1. Pada variabel bagi hasil tabungan *muḍārabah* memiliki t_{hitung} sebesar 1,256 dan t_{tabel} sebesar 2,405. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel bagi hasil tabungan *muḍārabah* memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,256 < 2,045$ dengan taraf signifikansi $0,219 > 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel bagi hasil tabungan *muḍārabah* tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap variabel laba bersih pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk tahun 2011-2018.

2. Pada variabel bagi hasil deposito *muḍārabah* t_{hitung} sebesar 2,176 dan t_{tabel} 2,045. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel bagi hasil tabungan *muḍārabah* memiliki jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,176 > 2,045$ dengan taraf signifikansi $0,038 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel bagi hasil deposito *muḍārabah* memiliki pengaruh dan signifikan terhadap variabel laba bersih pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel IV.10
Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	196888.847	2	98444.423	3.407	.047 ^b
Residual	837846.854	29	28891.271		
Total	1034735.701	31			

a. Dependent Variable: LB

b. Predictors: (Constant), BASILD, BASILTM

Sumber: Data olahan SPSS versi 23.

Berdasarkan pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai F_{hitung} bagi hasil tabungan *muḍārabah* dan deposito *muḍārabah* sebesar 3,407 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 3,33. Tabel distribusi F dicari dengan $df = n-k-1$ atau $32-2-1 = 29$. Hasil analisis data menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ dapat dilihat dari ($3,407 > 3,33$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya bahwa bagi hasil tabungan *muḍārabah* dan deposito *muḍārabah* secara bersama-sama berpengaruh terhadap laba bersih. Kesimpulan ini juga diperkuat dengan melihat signifikansi dari tabel di atas bahwa tingkat signifikansi sebesar 0,047

sehingga nilai $sg < 0,05$ ($0,047 < 0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel bagi hasil tabungan *muḍārabah* dan deposito *muḍārabah* memiliki pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel laba bersih pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk tahun 2011-2018.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul pengaruh bagi hasil tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah* terhadap laba bersih pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk tahun 2011-2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh bagi hasil tabungan *muḍārabah* dan deposito *muḍārabah* baik secara parsial maupun simultan terhadap laba bersih pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk tahun 2011-2018. Lokasi penelitian berupa data sekunder dan diperoleh melalui situs www.ojk.go.id. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 sampel mulai dari Maret 2011-Desember 2018 per triwulan. Metode pengumpulan data menggunakan *purposive sampling*. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan Uji Analisis Deskriptif, Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokolerasi, Uji Regresi Linear Berganda, Uji Koefisien Determinasi (R^2), Uji Signifikansi Parsial (Uji t), Uji Signifikansi (Uji F).

Hasil analisis penelitian diuraikan secara statistik dengan menggunakan program SPSS V.23. Nilai *R square* (R^2) sebesar 0,190% artinya persentase sumbangan pengaruh bagi hasil tabungan *muḍārabah* dan deposito *muḍārabah* terhadap laba bersih sebesar 19,0%, sedangkan sisanya 81,0% dipengaruhi atau

dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini, yakni seperti beban.

1. Pengaruh Bagi Hasil Tabungan *Mudārabah* Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Tahun 2011-2018.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS Uji signifikan parsial (uji t), maka diperoleh hasil bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,256 < 2,045$) dengan taraf signifikansi $0,219 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel bagi hasil tabungan *mudārabah* tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap variabel laba bersih pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk tahun 2011-2018.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori Muhammad yang menyatakan bahwa ketika bagi hasil tabungan *mudārabah* meningkat maka laba bersih yang akan dihasilkan pun juga meningkat. Untuk memperkuat teori juga ditemukan penelitian terdahulu yaitu Aprilia Nuraziatul Zanah, pada tahun 2018, dimana dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa variabel pendapatan bagi hasil tabungan *mudharabah* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih, hal ini dibuktikan dari $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,213 < 2,03951$) dan nilai signifikan ($0,234 > 0,05$).

2. Pengaruh Bagi Hasil Deposito *Mudārabah* Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Tahun 2011-2018.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS Uji signifikan parsial (Uji t), maka diperoleh hasil bahwa

$t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,176 > 2,026$) dengan taraf signifikansi $0,038 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel bagi hasil deposito *muḍārabah* memiliki pengaruh dan signifikan terhadap variabel laba bersih pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk tahun 2011-2018.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori Muhammad yang menyatakan bahwa ketika bagi hasil deposito *muḍārabah* meningkat maka laba bersih yang akan dihasilkan pun juga meningkat. Kemudian didukung oleh hasil penelitian dari saudari Aprilia Nuraziatul Zanah, pada tahun 2018 menyatakan, dimana penelitian tersebut memperoleh hasil untuk bagi hasil deposito *muḍārabah* dengan judul pengaruh pendapatan bagi hasil tabungan *muḍārabah* dan bagi hasil deposito *muḍārabah* terhadap laba bersih pada PT. Bank BNI syariah periode 2010-2018. Dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa variabel pendapatan bagi hasil deposito *muḍārabah* berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih dengan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,282 > 2,03951$ dan nilai signifikan ($0,030 < 0,05$).

3. Pengaruh Bagi Hasil Tabungan *Muḍārabah* dan Deposito *Muḍārabah* Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Tahun 2011-2018.

Dalam penelitian ini jika variabel independen diuji secara simultan terhadap variabel dependen, maka diperoleh hasil bahwa variabel bagi hasil tabungan *muḍārabah* dan deposito *muḍārabah* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk tahun

2011-2018. Hasil ini dapat diketahui melalui uji F yang menyatakan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ dapat dilihat dari ($3,407 > 3,33$) maka variabel bagi hasil tabungan *muḍārabah* dan bagi hasil deposito *muḍārabah* secara bersama-sama berpengaruh terhadap laba bersih. Bagi hasil tabungan *muḍārabah* dan deposito *muḍārabah* memiliki hubungan yang positif terhadap laba bersih.

Hasil penelitian ini didukung dalam teori Muhammad dalam buku manajemen bank syariah yang menyatakan bahwa pendapatan erat kaitannya dengan keuntungan bank, maka semakin tinggi pendapatan, maka keuntungan bank semakin meningkat pula. Dan pendapatan bank diperoleh dari bagi hasil atas kontrak *muḍārabah*, dan kontrak *musyarakah*, keuntungan atas kontrak jual beli, hasil sewa atas kontrak *ijarah*, dan *ijarah muntahiya bittamlik*, *fee* dan biaya administrasi atas jasa-jasa lainnya.

Kemudian didukung juga oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aprilia Nuraziatul Zanah pada tahun 2018 dan Ardiyanto pada tahun 2009. Dimana Aprilia Nuraziatul Zanah memperoleh hasil bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($32,407 > 3,30$) sehingga dapat menyatakan variabel pengaruh pendapatan bagi hasil tabungan *muḍārabah* dan deposito *muḍārabah* terhadap laba bersih secara simultan keduanya berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih pada PT. Bank BNI Syariah periode 2010-2018.

Begitu pula dengan penelitian terdahulu oleh saudari Riska Saputri, dimana ia memperoleh hasil bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ dapat dilihat dari ($0,004 <$

0,05) sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh bagi hasil tabungan *muḍārabah* dan deposito *muḍārabah* berpengaruh positif secara simultan signifikan terhadap laba bersih PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk pada tahun 2009-2016.

E. Keterbatasan Peneliti

Pelaksanaan penelitian ini disusun dengan langkah-langkah yang sedemikian agar penelitian dan penulisan memperoleh hasil yang sebaik mungkin. Namun dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini mendapatkan kendala yang tidak sedikit, sebab dalam penelitian dan penyelesaian skripsi ini terdapat beberapa keterbatasan.

Keterbatasan yang dihadapi penulis dalam penyelesaian penelitian dan penulisan, yaitu:

1. Keterbatasan dalam mengelola data yang diperoleh. Data penelitian ini hanya diperoleh dari website resmi www.ojk.go.id.
2. Keterbatasan bahan materi berupa buku-buku referensi yang dibutuhkan peneliti dalam penulisan skripsi ini membuat peneliti mendapatkan sedikit kendala dalam teori daftar pustakanya.
3. Keterbatasan dalam penggunaan variable independennya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi laba bersih. Namun, peneliti hanya menggunakan dua variabel independen saja.

Walaupun demikian peneliti tetap berusaha, keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna dari penelitian ini. Segala kerja keras serta usaha

dan bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga peneliti selanjutnya lebih disempurnakan lagi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Bagi Hasil Tabungan *Muḍārabah* dan Deposito *Muḍārabah* Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Tahun 2011-2018”. Didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak ada pengaruh bagi hasil tabungan *muḍārabah* terhadap laba bersih pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Hal ini dibuktikan dari nilai t_{hitung} bagi hasil tabungan *muḍārabah* senilai $t_{hitung} 1,256 < t_{tabel} 2,045$. Sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bagi hasil tabungan *muḍārabah* tidak berpengaruh terhadap laba bersih.
2. Ada pengaruh bagi hasil deposito *muḍārabah* terhadap laba bersih pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Hal ini dibuktikan dari nilai t_{hitung} bagi hasil deposito *muḍārabah* senilai $t_{hitung} 2,176 > t_{tabel} 2,045$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bagi hasil deposito *muḍārabah* berpengaruh terhadap laba bersih.
3. Secara simultan ada pengaruh bagi hasil tabungan *muḍārabah* dan deposito *muḍārabah* terhadap laba bersih pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk tahun 2011-2018. Hal ini dibuktikan dari F_{hitung} sebesar $3,407 > F_{tabel} 3,33$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bagi hasil tabungan *muḍārabah* dan deposito *muḍārabah* berpengaruh terhadap laba bersih.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan pada peneliti memberikan saran yang semoga bermanfaat bagi Bank Mandiri Syariah sebagai berikut:

1. Kepada seluruh PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk agar lebih memperhatikan rasio keuangannya untuk menjaga kecukupan modal yang dimiliki serta menjaga tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat diarahkan agar dapat melakukan perluasan sampel dalam pengolahan dan mampu menganalisis laporan keuangan pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk serta memperhatikan variabel-variabel lain yang mempengaruhi laba bersih.
3. Kepada pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Arif, Nur Riyanto, *Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Amir Machmud, *Bank Syariah*, Jakarta: Erlangga, 2010.
- Amir Machmud, Rukmana, *Bank Syariah Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia*, Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2010.
- Ascarya, *Akad & Produk Bank Syariah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Departemen Agama, *Al – Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: CV. J-Art, 2004.
- Duwi Priyanto, *SPSS 22: Pengelolaan Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV Andi, 2014.
- Haryono Jusup, *Dasar-dasar Akuntansi Edisi 6*, Yogyakarta: Bagian Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, 2005.
- Ismail, *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- _____, *Perbankan Syariah*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011.
- Jonathan Sarwono, *Rumus-rumus Populer dalam SPSS 22 untuk Riset dan Skripsi*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000.
- M. Muchson, *Metode Riset Akuntansi*, Bogor: Guepedia, 2017.
- M. Nur Rianto Al-Arif, *Pengantar Ekonomi Syariah Teori dan Praktik*, Jakarta: Pustaka Setia, 2017.
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an Volume 2*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Mahsun, *Metode Penelitian Bahasa Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya Edisi Revisi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.

- Mudjarad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Muhammad Firdaus, *Ekonometrika*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Muhammad Syafi’I Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah : Edisi Revisi*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002.
- , *Dasar-dasar Keuangan Islam*, Yogyakarta: Ekonosia, 2004.
- , *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- , *Sistem Bagi Hasil dan Pricing Bank Syariah*, Yogyakarta: UII Press, 2016
- Mulyadi, *Sistem Akuntansi Edisi ke 3*, Jakarta: Salemba Empat, 2001.
- Rizal Yahya, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer Berdasarkan PAPSI 2013*, Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- Subramanyan dan John J. Wild, *Analisis Laporan Keuangan Financial Statement Analysis*, Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Sudjana, *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito, 2001.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- , *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung: Alfabet 2016.
- Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta: 2013.
- Supriyono, *Akuntansi Biaya Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Serta Pembuatan Keputusan*, Yogyakarta: BPFE, 2004.
- Tajul Arifin, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2014.
- V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi*, Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2015.

Sumber Lain:

Fatwa DSN No.03/DSN-MUI/IV/2000,Tentang Deposito.

Farida Purwaningsih, “Pengaruh Tabungan Mudharabah, Pembiayaan Mudharabah-Musyarakah dan Pendapatan Operasional Lainnya Terhadap Laba Studi pada Bank Jatim Syariah Periode 2007-2015”, dalam *Jurnal An-Nisbah*, Vol 02, No 02, April 2016.

Haedar Ali, “*Analisis Hubungan Antara Pendapatan, Dana Pihak Ketiga, Dan Return On Asset Dengan Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah*”, dalam *Journal Of Finance Banking I* Vol. 1 No. 1, Januari-Juni 2018.

Novi Fadhila”Analisis Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Laba Bank Syariah Mandiri” dalam *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, Volume 15 No.1, Maret 2015.

Sri Rahayu, Rahmadani Siregar, “Pengaruh Bagi Hasil Deposito Mudharabah Suku Bunga Berjangka Bank Indonesia dan Inflasi Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah PT. Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah”, dalam *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM)*, Vol.5. No. 1, Januari, 2018.

CURICULUM VITAE

(Daftar Riwayat Hidup)

A. DATA PRIBADI

1. Nama : Indah Pratiwi
2. Tempat Tgl Lahir : Padangsidimpuan, 13 Januari 1997
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Anak Ke : 1 (satu) dari 3 (tiga) bersaudara
5. Agama : Islam
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Alamat Lengkap : Jl. Kenari Ujung Kec. Padangsidimpuan Utara
8. Telepon/ No. HP : 0822 7325 88 07

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah : Supriono
2. Ibu : Julitawati Batubara
3. Alamat Lengkap : Jl. Kenari Ujung Kec. Padangsidimpuan Utara

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 200110/15 Padangsidimpuan selesai pada Tahun 2009
2. SMP Negeri 4 Padangsidimpuan selesai pada Tahun 2012
3. SMA Negeri 4 Padangsidimpuan selesai pada Tahun 2015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor
Lampiran
Hal

2019 /In. 14/G. 1/PP.00.9/10/2019

30 Oktober 2019

: Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth. Bapak:

1. Nofinawati
2. Windari

: Pembimbing I

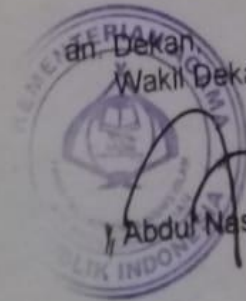
: Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Indah Pratiwi
NIM : 1540100036
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Bagi Hasil Tabungan Mudharabah dan Deposito Mudharabah Terhadap Laba Bersih pada PT Bank Syariah Mandiri Tbk Tahun 2011-2018.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



an Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Lampiran I

Perkembangan Laba Bersih PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode Maret 2011-Desember 2018 (dalam jutaan rupiah).

Tahun	TW I	TW II	TW III	TW IV
2011	134,893.000	270,001.000	409,120.000	551,070.000
2012	192,722.000	396,840.000	594,424.000	805,691.000
2013	255,604.000	366,749.000	475,653.000	651,240.000
2014	200,502.000	150,146.000	275,157.000	71,778.000
2015	95,342.000	132,346.000	148,773.000	289,576.000
2016	75,715.000	167,638.000	246,157.000	325,414.000
2017	260,836.000	181,030.000	435,308.000	605,213.000
2018	190,261.000	181,030.000	261,024.000	365,166.000

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan.

Lampiran IV

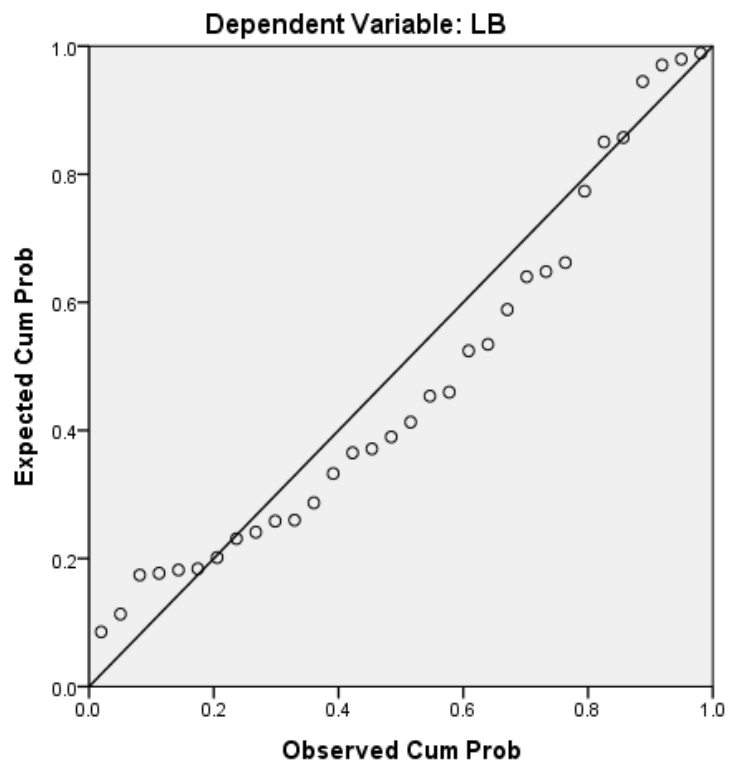
Hasil *output* SPSS versi 23 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LB	32	72	806	305.08	182.698
BASILTM	32	240	902	444.78	191.841
BASILDLM	32	105	949	277.37	158.118
Valid N (listwise)	32				

**Hasil output SPSS versi 23
Uji Normalitas**

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



**Hasil output SPSS versi 23
Uji Multikolinearitas**

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
BASILTM	.993	1.007

BASILDLM	.993	1.007
----------	------	-------

a. Dependent Variable: LB

**Hasil *output* SPSS versi 23
Uji Autokolerasi**

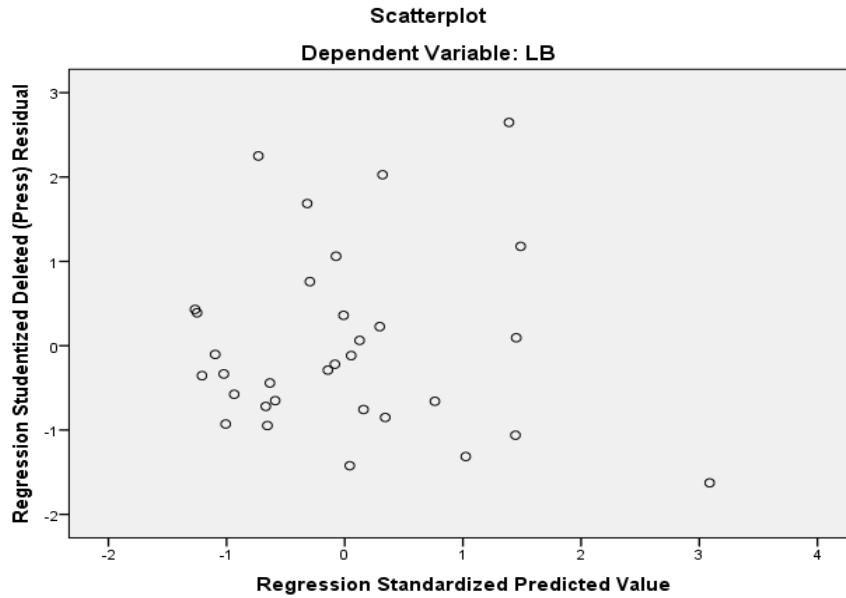
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.436 ^a	.190	.134	169.974	1.521

a. Predictors: (Constant), BASILDLM, BASILTM

b. Dependent Variable: LB

**Hasil *output* SPSS versi 23
Uji Heteroskedastisitas**



Hasil output SPSS versi 23
Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	98.928	90.560	
BASILTM	.201	.160	.211
BASILDMD	.422	.194	.365

a. Dependent Variable: LB

Hasil output SPSS versi 23
Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.436 ^a	.190	.134	169.974

a. Predictors: (Constant), BASILDMD, BASILTM

b. Dependent Variable: LB

Hasil output SPSS versi 23
Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	98.928	90.560		1.092	.284
BASILTM	.201	.160	.211	1.256	.219

BASILDM	.422	.194	.365	2.176	.038
---------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: LB

**Hasil output SPSS versi 23
Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	196888.847	2	98444.423	3.407	.047 ^b
Residual	837846.854	29	28891.271		
Total	1034735.701	31			

a. Dependent Variable: LB

b. Predictors: (Constant), BASILD, BASILTM

Lampiran II

Perkembangan Bagi Hasil Tabungan Muḍārabah PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode Maret 2011-Desember 2018 (dalam jutaan rupiah).

Tahun	TW I	TW II	TW III	TW IV
2011	257,402.000	277,247.000	349,762.000	311,938.000
2012	292,737.000	258,817.000	453,032.000	570,672.000
2013	511,263.000	353,336.000	368,183.000	405,657.000
2014	337,187.000	249,850.000	304,134.000	359,622.000
2015	403,178.000	264.000	361.000	524.000
2016	536.000	352.000	658.000	689.000
2017	902.000	783.000	875.000	829.000

2018	405.000	240.000	404.000	347.000
-------------	----------------	----------------	----------------	----------------

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan.

Lampiran III

Perkembangan Bagi Hasil Deposito Muḍārabah PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode Maret 2011-Desember 2018 (dalam jutaan rupiah).

Tahun	TW I	TW II	TW III	TW IV
2011	189,590.000	120,817.000	266,774.000	280,530.000
2012	379,729.000	949,327.000	135,279.000	480,225.000
2013	389,869.000	376,76.000	299,82.000	356,439.000
2014	121,351.000	141,793.000	104,83.000	127,407.000
2015	173,428.000	237.000	206.000	250.000
2016	242.000	128.000	149.000	185.000
2017	333.000	310.000	347.000	376.000
2018	361.000	255.000	281.000	322.000

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan.

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

